

**STRATEGI HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF
SEKOLAH DI SMP PLUS NURUL HIKMAH PAMEKASAN**

TESIS

OLEH

**MAHBUB ILAHI
NIM 200106210017**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**STRATEGI HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF
SEKOLAH DI SMP PLUS NURUL HIKMAH PAMEKASAN**

Tesis
Diajukan Kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh
MAHBUB ILAHI
NIM 200106210017

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

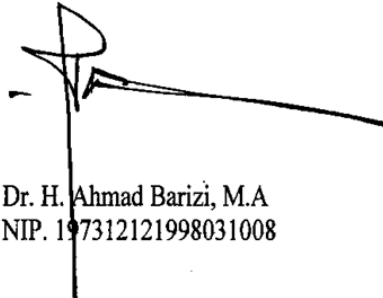
Tesis dengan judul Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pembimbing I



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Barizi, M.A
NIP. 197312121998031008

Mengetahui:





Ketua Program Magister Manajemen Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 08 Juni 2022

Dewan Penguji	Tanda Tangan
Penguji Utama Dr. Marno, M.Ag NIP. 197208222002121001	
Ketua Penguji Dr. H. Taufiqurrochman, M.A NIP. 197701182003121002	
Pembimbing I/penguji Dr. Muhammad Walid, M.A NIP. 197308232000031002	
Pembimbing II/sekertaris Dr. H. Ahmad Barizi, M.A NIP. 197312121998031008	

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
NIP.196903032000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahbub Ilahi
NIM : 200106210017
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Mei 2022

Hormat Saya



Mahbub Ilahi

NIM 200106210017

v

v

MOTTO

من لم يشكر القليل لم يشكر الكثير

Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Illahi Robbi. Yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan”. Hanya dengan karunia dan pertolongan-nya karya sederhana ini dapat terwujud. Sholawat serta salam semoga senantiasa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kejalan kebenaran dan kebaikan.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan tesis ini sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran, maupun arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

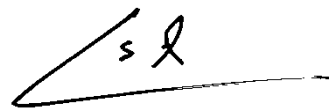
1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.Ag. dan para Wakil Rektor
2. Direktur Pascasarjana Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Muhammad Walid, M.A atas bimbingan, saran, kritik, koreksi, dan motivasinya dalam penulisan tesis.
5. Dosen Pembimbing II, Dr. H. Ahmad Barizi, M.A. yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh pengertian, ketelatenan dan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan penulisan tesis.

6. Semua dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang banyak pada penulis.
7. Kedua orang tua, ayahanda Khairuddin dan ibunda Anis Sulalah yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, motivasi dan segala pengorbanan yang tidak terhingga baik materil maupun non materil untuk keberhasilan dan kebahagiaan putranya.
8. Guruku KH. Abd. Ghaffar Muzakki yang selalu istiqomah mengajarkan arti dari sebuah kesabaran serta selalu memberi motivasi dan do'a kepada penulis.
9. Semua keluarga di Pamekasan yang selalu menjadi inspirasi dalam menjalani kehidupan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih banyak.

Penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terimakasih dan berdo'a semoga amal shalih yang telah mereka lakukan, diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT

Malang, 19 Mei 2022

Penulis,



Mahbub Ilahi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	g	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اؤ = Aw

اي = Ay

او = Û

اى = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Rumusan Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Definisi Istilah	16
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Strategi Humas.....	20
1. Pengertian Strategi Humas	20
2. Peran dan Fungsi Humas.....	25
3. Teknik Humas di Lembaga Pendidikan	27
4. Jenis-jenis Hubungan Masyarakat.....	29
5. Hambatan-hamabatan Humas	30

B. Tinjauan Tentang Citra Positif	31
1. Pengertian Citra Positif	31
2. Pentingnya Citra Positif Terhadap Sekolah	33
3. Jenis-jenis Citra.....	35
4. Proses Pembentukan Citra.....	37
C. Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif.....	39
D. Kerangka Berpikir	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Kehadiran Peneliti	47
D. Data dan Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	50
H. Tahap-tahap Penelitian	52

BAB IV PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Profil Umum Lembaga.....	53
B. Paparan Data Penelitian	61
1. Perencanaan Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah	61
2. Pelaksanaan Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah	65
3. Dampak Adanya Citra Positif Bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.....	78
C. Temuan Penelitian.....	81

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Swasta.....	85
---	----

B. Pelaksanaan Humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Swasta	88
C. Dampak Adanya Citra Positif Bagi SMP Plus Nurul Hikmah.....	93

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran dan Rekomendasi	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Perbedaan Citra Sekolah Swasta dan Sekolah Negeri	4
Tabel 1.2	Jumlah Siswa SMP Plus Nurul Hikmah 5 tahun terakhir	7
Tabel 1.3	Prestasi Siswa-siswi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan	8
Tabel 4.1	Profil SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan	54
Tabel 4.2	Kurikulum SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan	56
Tabel 4.3	Jumlah Siswa/i SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan	57
Tabel 4.4	Jumlah Tenaga Pendidik SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan	59
Tabel 4.5	Keadaan Sarpras SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Proses Pembentukan Citra	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan	55

ABSTRAK

Mahbub Ilahi. 2022. *Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (1) Dr. Mohammad Walid, M.A. (2) Dr. H. Ahmad Barizi, M.A.

Kata Kunci: Strategi, Humas, Citra Positif

Keberadaan humas dibutuhkan dan memang dipercaya oleh pihak sekolah terutama untuk menjaga citra positif di luar sekolah. SMP Plus Nurul Hikmah merupakan sekolah swasta favorit di Pamekasan dengan peserta didiknya sarat akan prestasi baik akademik maupun non akademik. Lembaga tersebut memiliki banyak program unggulan yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi dalam membangun citra positif sekolah swasta yang dilaksanakan humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, dengan sub fokus mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) dampak dari adanya citra positif bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus tunggal. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan dan teknik triangulasi; sumber dan teknik. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka humas, siswa, dan masyarakat/orang tua siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) perencanaan dalam membangun citra positif sekolah yang dilakukan humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan melalui analisis SWOT, setelah itu membuat rancangan program kegiatan dan membaginya ke dalam program jangka pendek, jangka menengah dan program jangka panjang; 2) strategi pelaksanaan dalam membangun citra positif yang dilakukan humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah dilakukan dalam lingkungan internal sekolah dan dengan lingkungan eksternal sekolah, adapun di lingkungan internal sekolah humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan melakukan rekrutmen tenaga pendidik yang bermutu, mengadakan seminar dan workshop pelatihan guru, penyediaan sarana dan prasarana, dan meningkatkan prestasi siswa. Sedangkan strategi pelaksanaan membangun citra positif oleh humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dengan lingkungan eksternal sekolah yaitu melakukan kerjasama dengan beberapa instansi pemerintahan seperti dinas pendidikan, puskesmas, dan kemaritiman, melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat/orang tua siswa, serta melakukan publikasi melalui media elektronik dan cetak. Upaya- upaya dalam pelaksanaan membangun citra humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan mengalami beberapa kendala seperti rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap sekolah swasta dan minimnya anggaran pembiayaan; 3) dampak adanya citra positif bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah meningkatnya jumlah siswa dan menghemat biaya operasional.

ABSTRACT

Divine Mahbub Ilahi. 2022. Public Relations Strategy in Building a Positive School Image at SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Thesis, Islamic Education Management Study Program Postgraduate Program, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisors: (1) Dr. Mohammad Walid, M.A. (2) Dr. H. Ahmad Barizi, M.A.

Keywords: Strategy, Public Relations, Positive Image

The existence of public relations is needed and indeed trusted by the school, especially to maintain a positive image outside the school. SMP Plus Nurul Hikmah is a favorite private school in Pamekasan with its students full of academic and non-academic achievements. The institution has many excellent programs that are the main attraction for the community.

This study aims to reveal strategies in building a positive image of private schools carried out by public relations at SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, with sub-focuses including: (1) planning, (2) implementation, (3) the impact of a positive image for SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. .

This research uses a qualitative approach with a single case study design. Data was collected using in-depth interviews, participatory observation and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the findings is done by extending the participation and triangulation techniques; sources and techniques. Informants in this study were the principal, vice public relations officer, students, and the community/parents of students.

The results showed that: 1) planning in building a positive image of the school carried out by public relations at SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan began by identifying needs through a SWOT analysis, after that, designing activity programs and dividing them into short-term, medium-term and long-term programs; 2) the implementation strategy in building a positive image carried out by Public Relations of SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan is carried out within the school's internal environment and with the external environment of the school, while in the internal environment of the Public Relations school of SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, recruiting qualified educators, holding seminars and workshops teacher training, providing facilities and infrastructure, and improving student achievement. Meanwhile, the implementation strategy of building a positive image by Public Relations of SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan with the external environment of the school is collaborating with several government agencies such as the education office, health center, and maritime affairs, holding regular meetings with the community/parents of students, and publishing through electronic media and print. Efforts in the implementation of building the public relations image of SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan experienced several obstacles such as low public knowledge of private schools and the lack of funding budgets; 3) the impact of having a positive image for SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan is increasing the number of students and saving operational costs.

مستخلص البحث

محبوب الحمي. ٢٠٢٢. إستراتيجية العلاقات العامة في بناء صورة مدرسية إيجابية في المدارس الإعدادية ، نورول ويزدوم باميكاسان. أطروحة ، برنامج الدراسات العليا لإدارة التربية الإسلامية ، جامعة الولاية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، المشرفون: (١) د. محمد وليد ، ماجستير (٢) د. هـ. أحمد باريزي ، ماجستير **الكلمات المفتاحية:** إستراتيجية العلاقات العامة ، الصورة الإيجابية

هناك حاجة إلى وجود علاقات عامة وتتنق بها المدرسة بالفعل ، خاصة للحفاظ على صورة إيجابية خارج المدرسة. مدرسة مدرسة نورول الحكمة الإعدادية بامكاسان هي مدرسة خاصة مفضلة في مع طلابها الملبئين بالإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية. المؤسسة لديها العديد من البرامج الممتازة التي هي عامل الجذب الرئيسي للمجتمع.

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن استراتيجيات في بناء صورة إيجابية للمدارس الخاصة التي تقوم بها العلاقات العامة في مدرسة نور الحكمة المتوسطة في بامكاسان ، مع محاور فرعية تشمل: (١) التخطيط ، (٢) التنفيذ ، (٣) تأثير صورة إيجابية لمدرسة نورول المتوسطة .. حكمة باكستانية.

يستخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا مع تصميم دراسة حالة واحدة. تم جمع البيانات باستخدام المقابلات المتعمقة والملاحظة التشاركية والتوثيق. تشمل تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. يتم التحقق من صحة النتائج من خلال توسيع تقنيات المشاركة والتثليل ؛ المصادر والتقنيات. المخبرون في هذه الدراسة هم المدير ونائب مسؤول العلاقات العامة والطلاب ومجتمع / أولياء أمور الطلاب.

أظهرت النتائج أن: (١) التخطيط لبناء صورة إيجابية للمدرسة نفذته العلاقات العامة في مدرسة نور الحكمة الإعدادية في بامكاسان بدأ بتحديد الاحتياجات من خلال تحليل SWOT ، وبعد ذلك تصميم برنامج نشاط وتقسيمه إلى قصير. البرامج متوسطة المدى وطويلة الأجل. (٢) استراتيجية التنفيذ في بناء صورة إيجابية التي نفذتها العلاقات العامة في مدرسة نور الحكمة المتوسطة في بامكاسان يتم تنفيذها داخل البيئة الداخلية للمدرسة ومع البيئة الخارجية للمدرسة ، بينما في البيئة الداخلية لمدرسة العلاقات العامة تقوم مدرسة نورول الحكمة الإعدادية بامكاسان بتجنيد المعلمين المؤهلين ، وتعقد الندوات وورش العمل التدريسية للمعلمين ، وتوفر المرافق والبنية التحتية ، وتحسن إنجازات الطلاب. وفي الوقت نفسه ، فإن استراتيجية تنفيذ بناء صورة إيجابية من قبل العلاقات العامة لمدرسة نور الحكمة المتوسطة في بامكاسان مع البيئة الخارجية للمدرسة ، وبالتحديد التعاون مع العديد من الجهات الحكومية مثل التعليم والصحة والخدمات البحرية ، وعقد اجتماعات منتظمة مع المجتمع / أولياء أمور الطلاب والنشر عبر الوسائط الإلكترونية والمطبوعة. الجهود المبذولة في تنفيذ بناء صورة للعلاقات العامة واجهت مدرسة نور الحكمة المتوسطة في بامكاسان عدة عقبات ، مثل ضعف المعرفة العامة بالمدارس الخاصة ونقص ميزانية التمويل ؛ (٣) تأثير الحصول على صورة إيجابية لمدرسة نور الحكمة الإعدادية في بامكاسان هو زيادة عدد الطلاب وتوفير التكاليف التشغيلية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keterkaitan antara lembaga pendidikan, sekolah dan masyarakat merupakan bagian dalam yang tidak dapat dipisahkan, khususnya yang mempunyai substansi untuk korespondensi lalu lintas dua arah dan secara bersama-sama bertanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pembelajaran bersama. Salah satu administrasi penting di sekolah adalah mengiklankan dewan, karena sekolah berada di tengah-tengah masyarakat dan umumnya berhubungan dalam menyusun upaya bersama akademik dan humanistik yang menguntungkan kedua pemain.

Adanya keterkaitan antara sekolah dengan lingkungan sekitar, pihak sekolah dapat mengetahui aset-aset yang ada secara lokal yang kemudian digunakan untuk membantu kemajuan sekolah anak-anak di sekolah. Kemudian lagi, masyarakat setempat juga dapat membantu dengan mengambil bagian dalam dan menarik informasi sekolah. Dari sini, kehidupan individu akan meningkat, selanjutnya individu dapat terus-menerus memahami alasan pelatihan dan pelaksanaan pengajaran yang terjadi di sekolah.¹

Humas sebagai perangkat administrasi yang canggih, pada dasarnya merupakan bagian penting dari fondasi pendidikan, yang berarti bahwa periklanan bukanlah kapasitas yang berbeda dari kapasitas institusional.² Dalam hal ini, Immegart mengungkapkan bahwa Hanya sistem yang terbuka yang memiliki

¹ Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 233

² Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas dilembaga pendidikan* (Malang, UMM Press, 2010) hlm 16

negentropy, yaitu suatu usaha yang terus menerus untuk menghalangi kemungkinan terjadinya entropy (kepunahan)³

Sesuai dengan pemikiran di atas, otoritas publik telah lebih dari satu kali menyerukan instruksi menjadi kewajiban bersama antara otoritas publik, wali dan masyarakat. Sementara itu, Kaufman berpendapat bahwa peserta didik tidak terdiri dari tiga bagian tersebut, melainkan terdiri dari pendidik, siswa dan wali/masyarakat.⁴

Kehadiran humas tidak hanya penting untuk mendorong asosiasi dengan orang buangan. Bagaimanapun, sangat penting untuk memberikan data orang dalam, baik kepada perintis maupun perwakilan individu dan instruktur itu sendiri, jadi jelas dalam perhumasan ada pekerjaan untuk membuat hubungan yang menyenangkan antara sekolah dan publik. Hubungan masyarakat diperlukan dan tanpa diragukan lagi rahasianya di sekolah, terutama untuk menjaga citra positif di luar sekolah. Latihan perhumasan yang berhubungan dengan korespondensi dengan masyarakat yang lebih luas dapat melalui media elektronik, komunikasi yang luas, atau secara langsung melalui pertemuan dekat dan pribadi seperti pertemuan dengan wali, dewan sekolah, dan lingkungan sekitar sekolah secara keseluruhan.

Antara sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Adanya hubungan yang sangat tinggi antara sekolah dan masyarakat setempat membuat banyak sekolah mempertimbangkan setiap pilihan untuk menonjol dan mendapatkan kesimpulan positif dari setiap masyarakat setempat. Penugasan perhumasan dan pengajar di sekolah dalam meningkatkan kepercayaan

³Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011).hlm. 189

⁴ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, hlm. 190.

masyarakat terhadap sekolah memang sulit, namun partisipasi dan korespondensi harus selalu ada secara konsisten, untuk menghindari miss korespondensi.

Dewasa ini, persaingan antar sekolah, khususnya yang berkaitan dengan sifat siklus dan hasil pembelajaran, sangat dekat dan terbuka. Salah satu upaya sekolah untuk memenangkan oposisi adalah dengan memalsukan citra sekolah sesuai dengan masyarakat setempat (publik). Pandangan warga sekolah (kepala sekolah, pendidik, siswa, dan wali siswa) dan lingkungan sekitar tentang gambaran sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi kerjasama penghuni sekolah dan lingkungan sekitar. Semakin baik pandangan warga sekolah dan lingkungan sekitar terhadap gambaran sebuah sekolah, maka semakin tinggi pula minat warga sekolah dan masyarakat sekitar terhadap sekolah tersebut.

Membangun citra sekolah bukanlah hal yang sederhana. Terutama sekolah non-publik(swasta), di mana sebagian besar berpikir bahwa sekolah non-publik adalah sekolah yang lebih rendah setelah sekolah yang negeri, seperti di sekolah yang negeri lebih baik daripada sekolah berbasis uang sekolah, sekolah untuk anak-anak yang diremehkan dan sekolah yang tidak memiliki kantor dan kerangka kerja total. Oleh karena itu, sekolah harus memiliki pilihan untuk memahami kapasitas mereka yang sebenarnya dan menghubungkannya dengan kebutuhan atau permintaan masyarakat setempat. Hasil dari menghubungkan kedua hal tersebut akan melahirkan proyek-proyek yang luar biasa, yang pada akhirnya akan benar-benar ingin menggarap citra sekolah. Salah satu penanda utama untuk mengukur hasil membangun citra sekolah adalah jumlah siswa yang mendaftar dan diakui di sekolah, seberapa tinggi dukungan dari masyarakat setempat.

Saat ini, ada banyak sekolah negeri dan mereka tampaknya benar-benar lebih menonjol dari sekolah swasta, otoritas publik dan, komunikasi yang luas. Latihan-latihan di sekolah-sekolah yang dibiayai pemerintah diperiksa dan disebarkan secara menyeluruh, kemudian, pada saat itu, berita tentang sekolah berbasis uang sekolah dilarang. Ketiadaan data ini membuat masyarakat umum memiliki kesan buruk tentang sekolah non-publik. Selain itu, gambaran rendahnya sekolah berbasis SPP juga tidak terlepas dari masalah yang dihadapi seperti biaya pendidikan, ketiadaan kantor, sifat hasil dan berbagai masalah lainnya. Tabel berikut menunjukkan perbedaan dalam gambar sekolah swasta dan sekolah yang didanai pemerintah.

Sekolah Swasta	Sekolah Negeri
Kebanyakan dipilih setelah tidak lolos seleksi di sekolah negeri	Dipilih karena seleksi yang ketat dan dapat lolos ke sekolah negeri merupakan suatu kebanggaan
Biaya sekolah lebih mahal	Biaya sekolah lebih murah
Pendaftaran mudah	Pendaftaran sedikit sulit karna membutuhkan nilai yang cukup dari jenjang sebelumnya
Kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik rendah	Kualitas dan profesionalisme guru terjamin
Tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap	Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap
kualitas output masih rendah dan belum jelas	Kualitas output lebih jelas, peluang masuk dan diterima kejenjang berikutnya lebih besar

Tabel 1.1, Perbedaan Citra Sekolah Swasta dan Negeri

Dalam kajian Imam Basofi tentang manajemen humas dalam menarik minat masyarakat perguruan tinggi di IAIN Madura, ia memahami bahwa dalam memperluas citra positif perhumasan, penting untuk membuat korespondensi publik (masyarakat) yang baik sehingga nilai gambar yang bagus adalah

dibingkai, kedermawanan (niat jujur), kesamaan mendapatkan (shared mengenggam), kesamaan kepastian (shared trust), kesamaan apresiasi (shared respect), resistensi (ketahanan)⁵. Dari penjelasan diatas menggambarkan bahwa strategi tersebut dalam menarik minat masyarakat merupakan langkah profesional yang dilakukan oleh lembaga, namun tidak semua lembaga pendidikan akan menang dengan membuat langkah ini dengan alasan bahwa setiap organisasi memiliki berbagai keadaan, baik keadaan dalam maupun keadaan luar.

Dalam penelitian S. Tendean⁶ menghasilkan bahwa perhumasan merupakan bagian dari gambaran Perguruan Tinggi Sam Ratulangi dimana hasil dari tinjauan tersebut menunjukkan bahwa perhumasan dengan data-datanya dapat memberikan informasi dalam perasaan memiliki pilihan untuk membingkai gambaran yang layak tentang area lokal. Jadi pekerjaan perhumasan di lembaga pendidikan mempengaruhi mentalitas masyarakat umum. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus membuat koneksi dan korespondensi dengan masyarakat setempat lebih ekstrim sehingga persyaratan keduanya mudah dipenuhi dan tidak bertemu satu sama lain.

Selain itu, salah satu konsekuensi dari pekerjaan perhumasan yang dilakukan oleh organisasi adalah penataan gambaran yang positif. Orang menilai sebuah yayasan berdasarkan bagaimana perusahaan itu memberikan bantuan yang besar, sehingga orang-orang menerima bahwa organisasi itu benar-benar menjunjung tinggi kebutuhan masyarakat, maka masyarakat biasanya akan tertarik untuk bergabung dengan yayasan tersebut.

⁵ Imam Basofi, *Manajemen Humas Dalam Menarik Minat Masyarakat (studi kasus di IAIN Madura, 2020)*

⁶ Tendean, Cristian S, *Peranan Humas dalam pencitraan Universitas Sam Ratulani Mando*, (Jurnal ActaDiurna, Vol II, No.4 Tahun 2013)

Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, SMP di Pamekasan secara kuantitas mengalami perkembangan yang begitu pesat, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pamekasan mencatat jumlah lembaga SMP terdiri dari 186 lembaga, 21.049 siswa dan 2.005 guru. Terdapat 34 SMP Negeri dan 152 SMP Swasta di Kabupaten Pamekasan.⁷ Pada tahun 2019-2020 pemerintah Pamekasan melakukan pemeringkatan terhadap sekolah SMP baik yang berlabel negeri maupun swasta . Dari jumlah 152 SMP swasta yang tersebar di seluruh kabupaten Pamekasan, SMP Plus Nurul Hikmah menduduki peringkat ke 4 di bawah sekolah SMP Maarif 11, SMP Islam Nur Al-Hasanain dan SMP Katholik Santo Thomas.⁸

Syahnas Medina⁹ mengatakan bahwa dalam membangun citra positif, SMP Nurul Hikmah Selain sekolah memiliki metodologi sendiri, salah satunya adalah memadukan semua rencana, pelaksanaan dan latihan melalui situs sekolah, hiburan virtual dan media cetak serta bekerja sama dengan radar penyiaran data Beritasampang.com. Selain itu, radar Madura Tindakan sosialisasi ini adalah untuk memajukan sekolah secara lebih luas dengan tujuan mengefektifkan penerimaan siswa baru. Selain itu, Perhumasan SMP Nurul Hikmah juga bekerja sama dengan Kodim Pamekasan untuk membingkai siswa yang berkualitas, akademis, berkompeten, disiplin dan bertanggung jawab. Harapan dengan terjalannya kerjasama ini mendapatkan penilaian yang positif dari masyarakat

⁷Diambil dari <http://dinaspendidikan.pamekasan.go.id/profil-profil-dinas-pendidikan-pamekasan>, 07/03/2022. 20.30

⁸Diambil dari <https://blog.kartunmania.com/2020/02/daftar-peringkat-smp-mts-terbaik-kab-pamekasan-tahun-2019/>, 07/03/2022. 20.43

⁹Wawancara Kordinator kehumasan SMP Nurul Hikmah, Pamekasan, 12 January 2022

terhadap berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah sehingga dihasilkan citra positif sekolah.

SMP Plus Nurul Hikmah merupakan sekolah swasta favorit di kabupaten Pamekasan. Banyak program-program plus seperti penguatan bahasa arab, menerjemahkan al-qur'an, tahfidz al-qu'an, akhlak aplikatif, dan fiqh amaliyah.

SMP Nurul Hikmah menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat. Pelayanan dan komunikasi yang dibangun SMP Nurul Hikmah dengan masyarakat begitu baik sehingga kepercayaan masyarakat untuk masuk di SMP Nurul Hikmah cukup tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya jumlah siswa yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Sesuai dengan data yang diperoleh dalam 5 tahun terakhir jumlah siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi di SMP Nurul Hikmah, sebagaimana tabel berikut ini.

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1	2017/2018	216
2	2018/2019	230
3	2019/2020	245
4	2020/2021	259
5	2021/2022	295

Tabel 1.2, Jumlah Siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan¹⁰

Dari data diatas menggambarkan bahwa antusiasme masyarakat terhadap SMP Nurul Hikmah begitu tinggi. Selain dari pelayanan dan komunikasi hal ini juga didorong karena adanya kualitas dan kuantitas tenaga pendidik yang dimiliki oleh SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Tercatat saat ini SMP Plus Nurul Hikmah memiliki 43 tenaga pendidik, 34 lulusan S1 dan 9 lulusan S2, 37 tenaga pendidik mengajar sesuai bidangnya dan 6 tenaga pendidik mengajar diluar

¹⁰ Dukumentasi siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

bidangnya. Dengan adanya tenaga pendidik yang profesional secara tidak langsung akan membuat masyarakat semakin percaya terhadap kualitas pendidikan di SMP Plus Nurul Pamekasan.¹¹

SMP Plus Nurul Pamekasan merupakan sekolah swasta yang unggul dan berkompetitif. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perolehan prestasi yang diraih dari berbagai bidang perlombaan, baik di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Berikut daftar siswa berprestasi di SMP Plus Nurul Pamekasan:

No	Nama	Prestasi	Keterangan
1	Ika Novitasari	Mendali Emas	Lomba Bahasa Inggris Nasional “Garuda Sains Indonesia” 2022
2	Nadira Rahma Artanti	Mendali Perak	Lomba Bahasa Inggris Nasional “Garuda Sains Indonesia” 2022
3	Tristan	Mendali Perak	Lomba PONS bahasa inggris Nasional, 2022
4	Nanang Kosim M	Juara 2	Lomba Matematika Se Madura, 2022
5	Sausan	Juara 2	Lomba IPS se Madura, 2022
6	Nadira Rahma Artanti	Juara 3	Lomba Bahasa Inggris Se Madura 2022
7	Faradilla Rohmatul	Juara 2	Lomba Pythagoras (Biologi) se Madura 2022
8	Elysa Yulia Dwi	Juara 3	Lomba MTQ se Jawa Timur 2022
9	Arman Maulana Ibrahim	Juara 3	Lomba FMQ Jatim 2022
10	Fahmi Syauqi Khairi	Juara 1	Lomba matematika tingkat Nasional, 2021
11	Brillyan Bayu Erlangga	Juara 1	Lomba kumite berugu pra pemula provinsi Jawa Timur, 2021
12	Citra Salma Nurani	Mendali Perunggu	Lombapateron youth educational competition bidang IPA, 2021
13	Arman Maulana	Juara Harapan 2	Lomba Tahfidz (FASI-XI) Surabaya Jawa Timur, 2021

¹¹ Wawancara bersama Agus Salim, Pamekasan 12 January 2022

14	Abi Yu	Juara 1	Lomba IPA ksn Kab Pamekasan, 2021
15	Ilma Aulia Arif	Juara 1	Lomba cipta puisi event sastra seni Nasional, 2021
16	Amelia Talita Amebela	Juara 2	Lomba IPS se Madura, 2021
17	Elysa Yulia Dwi H	Juara 1	Lomba MTQ Kab Pamekasan 2021
18	Nanang Kosim M	Juara 3	Lomba tanwis marc competition se Nasional 2021

Tabel 1.3 Daftar Siswa Prestasi SMP Nurul Hikmah Pamekasan¹²

Selain itu, citra positif SMP Nurul Hikmah Pamekasan juga terlihat dari pengakuan pemerintah setempat terhadap keberadaan lembaga tersebut. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya kompetisi Sigma Plus (Ajang Piala Bupati Bergilir) yang diselenggarakan di SMP Nurul Hikmah Pamekasan. Berkenaan dengan hal ini, Kepala Sekolah mengatakan bahwa:¹³

“Alhamdulillah, suatu kehormatan bagi lembaga kami yang telah dipercayai oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan untuk menjadi tuan rumah selama 4 tahun berturut-turut dalam penyelenggaraan kompetisi Sigma Plus atau ajang Piala Bupati bergilir ini. Dengan adanya gelaran kompetisi ini maka secara tidak langsung akan membawa nama baik lembaga kami di kanca dunia pendidikan, sehingga SMP Nurul Hikmah ini lebih dikenal oleh masyarakat luar dan khususnya Kabupaten Pamekasan.”

Peran humas di SMP Nurul Hikmah Pamekasan adalah memberikan layanan yang profesional dengan mengupayakan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat, dibuktikan dengan adanya program pertemuan wali murid dan masyarakat sekitar setiap semester satu kali yang di agendakan oleh bidang humas, pertemuan tersebut bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik serta dalam rangka menyerap aspirasi untuk kemajuan pendidikan disekolah. Kerja sama tersebut dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam rangka membangun citra

¹² Dokumentasi Siswa berprestasi di SMP Plus Nurul Pamekasan

¹³ Wawancara bersama Kepala Sekolah, Pamekasan, 12 January 2022

positif lembaga pendidikan, yang mana sesuai dengan apa yang disampaikan Syahnas Medina¹⁴ bahwa:

”SMP Nurul Hikmah saat ini sedang melakukan pendekatan-pendekatan komunikasi dengan masyarakat secara langsung dan tidak langsung. Pendekatan secara langsung dengan masyarakat diagendakan melalui kegiatan lepas pisah dan wisuda serta pertemuan rutin setiap semester satu kali. Sedangkan pendekatan secara tidak langsung bisa melalui media sosial dan media cetak seperti memberi informasi via grup wa, melakukan publikasi dengan brosur, spanduk/baliho dan lain sebagainya“

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa pendekatan-pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh SMP Nurul Hikmah memberikan kontribusi positif terhadap kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakat dianggap dan terpenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan “Strategi Humas dalam Membangun Citra Positif Sekolah di SMP Nurul Hikmah Pamekasan“ dengan fokus penelitian sebagaimana berikut.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan humas dalam membangun citra positif sekolah swasta di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan humas dalam membangun citra positif sekolah swasta di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?
3. Apa dampak adanya citra positif bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

¹⁴Wawancara Waka Humas SMP Nurul Hikmah, Pamekasan, 12 January 2022

Berangkat dari fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami perencanaan humas dalam membangun citra positif sekolah swasta di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?
2. Untuk memahami strategi pelaksanaan humas dalam membangun citra positif di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?
3. Untuk memahami dampak adanya citra positif bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?

D. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan tentang strategi yang dilakukan humas dalam membangun persepsi positif dan kendala yang dihadapi humas serta upaya-upaya yang dilakukan humas dalam membangun citra positif sekolah swasta. Tidak menutup kemungkinan strategi humas dalam membangun citra positif di SMP Nurul Hikmah ini bisa diterapkan oleh lembaga pendidikannya secara lebih luas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang strategi membangun citra positif dilembaga pendidikan.
- b. Bagi lembaga pendidikan hasil penelitian ini sebagai sumber data dan informasi berkaitan dengan strategi dalam membangun citra positif

sekolah swasta serta sebagai dasar perencanaan kebijakan yang berkaitan dengan hubungan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.

Orisinalitas penelitian termasuk untuk mengetahui perbedaan pada objek pemeriksaan masa lalu sehingga tidak ada pelanggaran hak cipta atas karya dan lebih mudah untuk membidik pada apa yang akan dikonsentrasikan dalam eksplorasi ini. Adapun beberapa hasil studi penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Ilmi Zainal (2015) dengan judul “Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, mengkaji mengenai partisipasi masyarakat terhadap sekolah. Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian, yang mana penelitian ini dilakukan di tingkat Madrasah Islam sedangkan peneliti melakukan penelitian di tingkat sekolah menengah pertama, dan juga dalam penelitian ini memfokuskan pada manajemen humas sekolah. Dalam penelitian ini menghasilkan antara lain : a) manajemen partisipatif yang dikembangkan oleh dua sekolah tersebut adalah manajemen partisipatif dengan sistem pelaksanaan terbuka melalui musyawarah sebagai metode komunikasi utamanya, b) beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program pengembangan pendidikan islam meliputi manajemen sekolah, inovasi program sekolah, faktor interpretasi terhadap kebijakan pemerintah dan

faktor akuntabilitas publik, c) bentuk partisipasi yang diberikan orang tua kepada sekolah mencakup 2 hal, yaitu materi dan non materi.

2. Tesis yang ditulis oleh Sofiana (2016) dengan judul “Peran Hubungan Masyarakat Dalam Menjalin Hubungan Kerjasama Guna Membangun Citra Sekolah”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan yakni sama-sama mengkaji mengenai peran humas dalam membangun citra positif sekolah, dalam penelitian ini juga sama menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian yang mana penelitian ini dilakukan di tingkat Madrasah Aliyah Negeri sedangkan penelitian peneliti dilakukan ditingkat sekolah swasta, dan juga dalam penelitian ini memfokuskan pada proses kerjasama dengan masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan saudari Sofiana ini bisa disimpulkan bahwasanya MAN Denanyar Jombang dalam membangun citra sekolah melakukan kerjasama dengan instansi-instansi luar dan faktor kualitas input out put siswa, pengelolaan lembaga dan tenaga pendidik, sarana dan prasarana sekolah serta prestasi-prestasi yang didapatkan sekolah, dan juga kerjasama dalam bidang kewirausahaan.
3. Tesis yang ditulis Imam Basofi (2020) dengan judul “ manajemen humas dalam menarik minat masyarakat (studi kasus di IAIN Madura)”. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengkaji mengenai kontribusi humas dalam membangun citra positif lembaga, dan juga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian

studi kasus. Adapun letak perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian, yang mana penelitian ini dilakukan di tingkat Perguruan Tinggi Negeri sedangkan penelitian peneliti dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Pertama Swasta, dan juga penelitian ini memfokuskan pada proses komunikasi yang dilakukan humas dalam membangun citra positif lembaga. Hasil dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa IAIN Madura dalam menarik minat masyarakat ke perguruan tinggi melakukan beberapa strategi diantaranya melakukan pendekatan komunikasi pada masyarakat dengan melalui media cetak (spanduk, banner, brosur) dan memanfaatkan keberadaan alumni.

4. Tesis yang ditulis Rendi Dwi Saputra (2010) dengan judul “Strategi MA Bahaiddin Dalam Membangun Citra Sekolah Unggul. Letak persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan topik yang dikaji mengenai hubungan masyarakat. Adapun perbedaannya dalam penelitian ini yakni terletak pada lokasi penelitian yang mana penelitian tersebut dilakukan di tingkat Madrasah Aliyah, dan juga dalam penelitian ini memfokuskan pada membangun citra sekolah unggul. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa Strategi MA Bahaiddin dalam membangun citra sekolah unggul ialah menggunakan citra yang melekat di MA Bahaiddin yang berbasis pesantren yang identik dan kharisma seorang Kyai yang menjadi pimpinan yayasan Bahaiddin dan Pondok Pesantren memiliki andil yang besar untuk menderikan serta mengembangkan pendidikan.

Secara jelas originalitas penelitian akan dibahas secara singkat melalui

tabel berikut:

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Ilmi Zainal (2015) Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam (Studi Multi Situs Di MI Nurul Huda Dan MI At-Thayyibah)	Hasil menghasilkan antara lain : 1) manajemen partisipatif yang dikembangkan oleh dua sekolah tersebut adalah manajemen partisipatif dengan sistem pelaksanaan terbuka 2) faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat meliputi manajemen sekolah, inovasi program sekolah, faktor interpretasi terhadap kebijakan pemerintah dan faktor akuntabilitas publik, 3) bentuk partisipasi yang diberikan orang tua berupa materi dan non materi	Mengkaji partisipasi masyarakat terhadap sekolah	Fokus pada manajemen partisipasi masyarakat, dan lokasi penelitian dilkukan di dua lembaga islam	Pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada bagaimana strategi humas dalam membangun citra positif sekolah swasta dengan fokus penelitian a) bagaimana peran humas dalam membangun citra positif sekolah swasta b) bagaimana kendala yang dihadapi humas dalam membangun citra positif sekolah swasta c) bagaimana strategi humas dalam membangun citra positif sekolah swasta
2	Sofiana (2016) Peran Hubungan Masyarakat Dalam Menjalin Hubungan Kerjasama Guna Membangun Citra Sekolah (Studi kasus di MAN Denanyar Jombang)	Dalam membangun citra MAN Denanyar melakukan kerjasama dengan instansi-instansi luar dan faktor kualitas input out put siswa, pengelolaan lembaga dan tenaga pendidik, sarana dan prasarana sekolah serta prestasi-prestasi yang didapatkan sekolah, dan juga kerjasama dalam bidang kewirausahaan.	Mengkaji peran humas dalam membangun citra positif sekolah	Fokus pada proses kerjasama dengan masyarakat	

3	Imam Basofi (2020) Manajemen Humas Dalam Menarik Minat Masyarakat (Studi Kasus DI IAIN Madura)	IAIN Madura dalam menarik minat masyarakat ke perguruan tinggi melakukan beberapa strategi diantaranya melakukan pendekatan komunikasi pada masyarakat dengan melalui media cetak (spanduk,banner, brosur) dan memanfaatkan keberadaan alumni.	Menggunakan pendekatan kualitatif dan mengkaji humas dalam membangun citra positif/ menarik minat masyarakat terhadap lembaga.	Fokus penelitian dilakukan pada tingkat perguruan tinggi
4	Rendi Dwi Saputra (2010) Strategi MA Bahauddin Dalam Membangun Citra Sekolah Unggul	Strategi MA Bahuddin dalam membangun citra sekolah unggul ialah menggunakan citra yang melekat di MA Bahuddin yang berbasis pesantren yang identik dan kharisma seorang Kyai yang memiliki andil yang besar untuk menderikan serta mengembangkan pendidikan.	Mengkaji tentang hubungan masyarakat	Fokus penelitian dilakukan pada tingkat sekolah menengah atas

F. Definisi Istilah

Untuk memperjelas judul penelitian ini maka perlu dikemukakan definisi istilah sebagai berikut:

1. Strategi pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (*palnning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktek operasionalnya.

2. Humas adalah proses komunikasi strategis yang digunakan individu, instansi, organisasi untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan
3. Citra positif adalah suatu persepsi masyarakat terhadap identitas lembaga pendidikan/sekolah
4. Sekolah swasta ialah sekolah independen yang tidak dikelola langsung oleh pemerintah daerah maupun pusat.

Jadi dengan demikian strategi humas dalam membangun citra positif sekolah swasta adalah suatu kegiatan yang direncanakan berorientasi kepada kepuasan pelanggan untuk mendapatkan perilaku citra positif yang diterima masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka pembicaraan dalam setiap bagian kajian dan digambarkan dalam struktur cerita oleh peneliti, berikut adalah percakapan yang teratur dari penelitian ini:

BAB 1 Pendahuluan

Bagian ini sebentar menggambarkan namun menggabungkan semua penanda yang terkandung dalam judul eksplorasi. Bagian II terdiri dari pembentukan hipotesis dan struktur penalaran. Pada premis hipotesis, terdiri dari 2 sub-bagian pembicaraan, khususnya penjelasan sistem periklanan yang terdiri dari memahami metodologi periklanan, tugas dan kapasitas periklanan, prosedur periklanan di lembaga pendidikan, jenis periklanan, dan hambatan periklanan. sekolah non umum yang terdiri dari penjelasan tentang arti penting gambar positif, arti penting gambar untuk sekolah, jenis gambar, dan arah pengembangan

gambar. Strukturnya terdiri dari judul eksplorasi, pusat penelitian, tujuan penelitian, hipotesis yang digunakan, penemuan dan tujuan penelitian.

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini menjelaskan secara singkat namun mencakup semua dari indikator yang terdapat pada judul penelitian. Bab II ini terdiri dari landasan teori dan kerangka berpikir. Pada landasan teori terdiri dari 2 sub bab pembahasan yaitu penjelasan mengenai strategi humas yang terdiri dari pengertian strategi humas, peran dan fungsi huma, teknik humas di lembaga pendidikan, jenis-jenis hubungan masyarakat, dan hambatan humas adapun sub yang ke dua penjelasan mengenai citra positif sekolah swasta yang terdiri dari penjelasan mengenai pengertian citra positif, pentingnya citra bagi terhadap sekolah, jenis-jenis citra, dan proses pembentukan citra. Pada kerangka berpikir terdiri dari judul penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, teori yang digunakan, temuan penelitian dan kesimpulan.

BAB III Metode Penellitian

Bagian ini menggambarkan strategi yang digunakan dalam penelitian ini yang menggabungkan metodologi dan jenis eksplorasi, keberadaan peneliti, area penelitian, sumber informasi dan informasi, prosedur pemilihan informasi, prosedur penyelidikan informasi, benar-benar melihat keabsahan informasi.

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Bagian ini terdiri dari tiga sub-pembicaraan, yang pertama adalah percakapan tentang objek eksplorasi yang terdiri dari sejarah singkat SMP Selain Nurul Hikmah Pamekasan, profil sekolah, visi dan misi, rencana pendidikan, keadaan siswa dan guru sebagai serta kondisi kantor dan kerangka sekolah.

Pembicaraan selanjutnya adalah tentang keterbukaan informasi dan penemuan eksplorasi ketiga yang berisi penataan iklan dalam membangun citra positif sekolah berbasis SPP, sistem pelaksanaan iklan dalam membangun citra positif sekolah non umum, dan pengaruh citra positif bagi SMP Selain Nurul Hikmah Pamekasan.

BAB V Pembahasan

Bagian ini menggambarkan percakapan penemuan-penemuan pemeriksaan dan dikaitkan dengan teori yang digunakan.

BAB VI Penutup

Menutup Bagian ini berisi hasil akhir yang merupakan akibat dari pembicaraan tentang masalah-masalah pada bagian-bagian sebelumnya serta ide-ide yang diberikan oleh pencipta sebagai renungan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk latihan-latihan sekolah yang berhubungan dengan hasil penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tintajuan Tentang Strategi Humas

1. Pengertian Strategi Humas

Setiap perkumpulan atau organisasi umumnya memiliki pengaturan dalam melakukan apa yang akan dilakukan mulai sekarang. Adanya pengaturan tersebut biasanya suatu perkumpulan atau organisasi mempunyai suatu sistem untuk melaksanakan pengaturan yang telah mereka rencanakan atau atur. Dengan perencanaan yang matang yang akan mereka jalankan biasanya berjalan sesuai dengan apa yang diatur oleh asosiasi atau organisasi tersebut.

Strategi menurut acuan Kata Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ilmu dan keahlian memanfaatkan setiap kekayaan bangsa untuk melakukan pendekatan-pendekatan tertentu dalam perang dan kerukunan.¹⁵

Rosady Ruslan mengacu pada penilaian Ahmad S. Adnanputra, MS, bahwa seorang pakar humas dalam sebuah work shop script yang berjudul Advertising Procedure, menyatakan bahwa makna metodologi adalah bagian yang terkoordinasi dari suatu pengaturan (plan) sedangkan pengaturan adalah hasil dari suatu susunan (arranging), yang pada akhirnya mengatur salah satu elemen dari siklus administrasi.¹⁶ Soleh Soemirat mengutip penilaian Cultip and Center, sistem periklanan benar-benar

¹⁵ <https://kbbi.web.id/strategi>, diakses pada tanggal 31 January 2022, Pukul 08.27 WIB.

¹⁶ Rosady Ruslan, "Manajemen Public Relations & Media Komunikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 109.

mengacu pada penerapan metodologi administrasi. Siklus ini terdiri dari pencarian realitas, penyusunan korespondensi dan penilaian.¹⁷

1. Fact Finding adalah mencari dan mengumpulkan informasi sebelum melakukan suatu tindakan.
2. Planning(perencanaan) tergantung pada kenyataan untuk membuat pengaturan tentang apa yang harus dilakukan meskipun ada masalah yang berbeda.
3. Komunikasi (communication) adalah suatu susunan yang tersusun dengan baik karena pemikiran yang matang mengingat kenyataan di atas, kemudian disampaikan dan selesailah latihan-latihan fungsional.
4. Evaluation(evaluasi) adalah memimpin suatu penilaian terhadap suatu gerakan, terlepas dari apakah tujuan telah tercapai. Efek samping dari penilaian adalah alasan untuk menghasilkan latihan periklanan.

Berdasarkan pemahaman di atas, sistem adalah proses pengaturan menyeluruh yang menggabungkan aset dan kemampuan jangka panjang dan menjalankan kecukupan kelembagaan yang lebih menonjol. Juga, teknik ini memiliki kursus metodis untuk menerapkan standar eksekutif dan perilaku untuk menjadi tanggung jawab ilmiah.

Kegiatan Humas (*Public Relation*) pada hakekatnya adalah komunikasi.¹⁸ adalah penyampaian pesan oleh satu individu kepada individu lainnya untuk menerangi atau mengubah mentalitas, kesimpulan atau

¹⁷ Sholeh Soemitrat & Elvirano Ardianto, "Dasar-Dasar Public Relations", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 90.

¹⁸ Claire Austin, *Public Relations yang Sukses dalam Sepekan*, British Institute of Management, diterjemahkan oleh Anton Adiwiyoto (Jakarta: PT. Kesaint Blanc Indah Corp, 2001), hlm.6

perilaku, baik secara langsung secara lisan maupun secara tidak langsung (melalui media).¹⁹

Pada dasarnya, humas adalah bagian yang tak terpisahkan dari sebuah pendirian dan bukan kapasitas atau bagian yang otonom. Periklanan (Humas) adalah koordinator korespondensi proporsional antara sebuah pendirian dan publik yang mempengaruhi keberhasilan atau kekecewaan yayasan. Dari sisi yayasan, korespondensi semacam ini direncanakan untuk membuat pemahaman bersama dan dukungan untuk pembentukan tujuan, strategi dan kegiatan pendirian.

Secara keseluruhan, strategikapasitas untuk mendorong hubungan yang baik antara semua bagian dari sebuah yayasan untuk memberikan pemahaman, mengembangkan dan membina masyarakat mendapatkan itu dan kebaikan dan mendapatkan penilaian populer yang positif atau untuk membuat partisipasi dalam hubungan baik. dengan orang pada umumnya.

Di dalam beberapa ayat al-Qur'an Allah berfirman, sebagaimana ayat al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang

¹⁹ Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: CV. Remaja Karya, 1986), hlm.4

*paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal". (Al-Hujarat: 13).*²⁰

Dari bait di atas, cenderung diambil beberapa "Ibrah" bahwa Iklan pada dasarnya adalah surat menyurat, namun dalam Islam, selain surat menyurat dengan binatang, surat menyurat dengan Allah SWT juga termasuk. Selanjutnya, seharusnya diputuskan untuk tidak mengabaikan pelajaran syariat Islam.

Persiapan penting dalam Periklanan termasuk sampai pada kesimpulan tentang tujuan dan sasaran program, mengenali publik mendasar, menetapkan pendekatan atau aturan untuk mengarahkan pilihan metodologi, dan memutuskan teknik. Harus ada keterkaitan antara sasaran umum dari program yang dibuat. Tujuan harus ditetapkan untuk setiap publik, dan prosedur harus menyampaikan hasil yang spesifik.

Beberapa implikasi yang berbeda dari prosedur adalah jaminan dari tujuan dan sasaran organisasi yang ditarik, dan penggunaan serangkaian kegiatan dan penjelasan di balik aset yang sangat berarti untuk mencapai tujuan.²¹ Adapun aspek-aspek dari strategi humas yaitu:

a. Prosedur Operasional

Melalui pelaksanaan program periklanan yang dilengkapi dengan metodologi sosial (pendekatan ilmu sosial), melalui komponen dan nilai sosial-sosial yang berlaku di arena publik. Hal ini harus terlihat dalam kesan penilaian umum atau keinginan daerah setempat yang disimpan

²⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 1989), hlm. 847

²¹ Ati Cahyani, "Strategi dan Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jakarta: Pertama Putri Media, 2009), hlm. 13.

dalam setiap informasi atau surat pembaca yang disebarluaskan dalam komunikasi luas yang berbeda.

b. Metodologi Persuasif dan Instruktif

Kapasitas periklanan adalah membuat dua arah, korespondensi yang sesuai dengan menyebarkan data dari asosiasi ke populasi umum, baik mengajar dan memberikan data, serta dengan mengadopsi strategi yang menarik untuk membuat kesamaan mencari tahu, menggenggam, ketahanan, menghormati, dll.

c. Pendekatan Kewajiban Sosial Humas

Dengan mengembangkan disposisi bahwa tujuan dan sasaran yang akan dicapai adalah keuntungan sepihak dari publik yang objektif, tetapi juga memperoleh keuntungan bersama yang diberikan dan mengkonsolidasikan keuntungan dengan inspirasi kewajiban sosial.

d. Pendekatan Kerjasama

Berusaha untuk mendorong hubungan yang bersahabat antara organisasi dan organisasi serta lingkaran, baik dari jarak jauh maupun di dalam, untuk meningkatkan partisipasi..

2. Peran Dan Fungsi Hubungan Masyarakat

Koneksi atau korespondensi pada dasarnya dapat diartikan sebagai cara paling umum untuk menyampaikan berita dimulai dengan satu individu kemudian ke yang berikutnya. Sementara itu, mengenai Periklanan (Advertising) sampai saat ini masih banyak orang yang memiliki berbagai terjemahan, sebagian besar dari mereka mencirikannya sesuai dengan cara

mereka mempraktekkannya.²² Dalam hal ini Ngalim Purwanto merencanakan dengan kokoh target diadakannya hubungan sekolah dengan masyarakat adalah:²³

- a. Memperkenalkan pentingnya sekolah kepada masyarakat.
- b. Dapatkan bantuan dan bantuan moneter dan moral yang diperlukan untuk kemajuan sekolah.
- c. Memberikan data kepada masyarakat secara umum tentang substansi dan pelaksanaan program sekolah.
- d. Memperkaya dan mengembangkan program sekolah sesuai dengan acara dan kebutuhan daerah setempat.
- e. Mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mengajar anak-anak.

Sudah pasti tugas periklanan sangat besar untuk kemajuan pergaulan di kemudian hari. Begitu pula dengan sekolah, sekolah dapat dikatakan berhasil apabila mampu memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Semua hal dipertimbangkan, instruksi adalah kewajiban bersama antara wali, sekolah dan daerah setempat. Adapun peran humas di lembaga pendidikan antara lain sebagai berikut:²⁴

- a. Membina hubungan baik dengan pihak luar (dalam yayasan pendidikan seperti instruktur/pendidik, staf manajerial dan mahasiswa), dan hubungan dengan masyarakat luar (di luar lembaga pendidikan misalnya wali mahasiswa dan lembaga pendidikan luar).

²²Adnan, Hamdan dan Hafied Cangara, *Prinsip-Prinsip Hubungan Masyarakat*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), hlm. 26

²³ Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1994), hal. 189-190

²⁴ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Pres, 2010), hal. 24

- b. Menumbuhkan korespondensi dua arah ke dalam terbuka (pendidik/pendidik, perwakilan, dan pelajar/mahasiswa) dan publik luar (di luar yayasan/kantor, jaringan dan komunikasi yang luas) dengan menyebarkan pesan, data dan distribusi hasil ujian, dan berbagai pengaturan yang telah dijalankan. ditetapkan oleh perintis.
- c. Mengidentifikasi dan memeriksa penilaian atau isu-isu yang berbeda, baik yang ada di organisasi instruktif maupun yang lokal.
- d. Kemampuan untuk mendengar keinginan atau tujuan yang terkandung secara lokal.
- e. Berbakat dalam menafsirkan pendekatan administrasi dengan baik..

Sedangkan fungsi humas dilembaga pendidikan yaitu antara lain sebagai berikut:²⁵

- a. Mampu berperan sebagai perantara dalam menyampaikan korespondensi secara lugas (eye to eye) dan secara implikasi (melalui pers) kepada pionir institusi dan publik interior (pendidik/pendidik, pekerja dan mahasiswa/mahasiswa)
- b. Mendukung dan mendukung latihan-latihan yang berhubungan dengan pendistribusian yayasan-yayasan instruktif. Untuk situasi ini, periklanan bertindak sebagai pengarah data ke publik dalam dan distribusi luar, misalnya, meneruskan data ke pers dan kemajuan.
- c. Menciptakan citra positif keamanan edukatif..

3. Teknik Humas di Lembaga Pendidikan

²⁵Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*,...hal. 24

Tanpa bantuan dari masyarakat, sebuah lembaga pendidikan Islam tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan dan tanpa program yang layak, sebuah lembaga pendidikan Islam akan lalai untuk mencapai tujuannya. Akibatnya, lembaga pendidikan Islam perlu memberikan data kepada orang-orang secara umum tentang organisasi-organisasi ini secara positif. Sepanjang garis ini, dipercaya bahwa masyarakat umum bisa mendapatkan gambaran yang tepat dari organisasi. Program-program tentang hubungan antara organisasi-organisasi pendidikan Islam dan daerah harus diselenggarakan sesuai dengan standar pelaksanaan tanpa henti yang menggabungkan bagian-bagian latihan di dalam yayasan pendidikan secara keseluruhan, dapat disesuaikan dan disesuaikan dengan keadaan dan keadaan daerah setempat.

Ada beberapa metode dalam melakukan hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan Islam, antara lain:

a. Laporkan ke wali

Metode ini menyiratkan bahwa yayasan pendidikan memberikan laporan kepada wali tentang kemajuan, prestasi dan kekurangan siswa kepada orang tua mereka. Dengan prosedur ini, wali akan mendapatkan evaluasi konsekuensi dari pekerjaan anak-anak mereka, serta dibuat oleh instruktur di sekolah.

b. majalah sekolah

Majalah sekolah ini diawasi oleh wali dan guru, yang didistribusikan satu kali dalam sebulan. Majalah ini dimotori oleh para wali dan santri bahkan

alumni termasuk papan artikel. Materi dalam majalah ini berisi tentang latihan sekolah, pemaparan oleh instruktur, wali dan siswa, deklarasi, dll.

c. kertas sekolah

Dengan asumsi sekolah dapat mendistribusikan kertas sekolah, berarti sekolah dapat memberikan data yang lebih luas kepada wali atau daerah sekitarnya.

c. pajangan sekolah

Pertunjukan yang berhasil memberikan data tentang efek samping latihan dan kondisi sekolah ke daerah setempat, dapat diadakan melalui pajangan sekolah. Pameran sekolah akan jauh lebih layak dengan asumsi latihan dikomunikasikan di pers atau radio sehingga upaya ini dapat menarik banyak orang.

d. rumah terbuka

Open house adalah suatu cara untuk menyambut individu yang tertarik untuk mengunjungi sekolah dan melihat latihan dan hasil dari pekerjaan siswa atau pekerjaan eksplorasi pendidik dan siswa di sekolah, yang diadakan pada acara-acara tertentu. Misalnya, ketika setahun di akhir tahun ajaran.

4. Jenis-jenis hubungan masyarakat

Hubungan yang bermanfaat antara organisasi pendidikan sekolah dan daerah setempat dapat disusun menjadi tiga jenis hubungan, untuk lebih spesifiknya:

a. Hubungan Pendidikan

Hubungan yang mendidik disini adalah hubungan yang saling membantu dalam hal mendidik siswa, antara pengajar di sekolah dan wali dalam keluarga. Kehadiran hubungan ini diharapkan agar tidak ada perbedaan standar atau bahkan perjuangan yang dapat menimbulkan pertanyaan dalam sikap dan mentalitas anak atau siswa. Antara sekolah yang ditangani oleh instruktur dan wali, tidak ada perbedaan atau konflik, baik tentang standar moral maupun praktik yang diterima untuk ditanamkan pada anak-anak mereka.

b. Hubungan Budaya

Hubungan sosial yang dimaksud adalah kerja sama antara sekolah dengan lingkungan setempat yang memungkinkan satu sama lain mendorong dan membina tata kehidupan masyarakat setempat tempat sekolah itu berada. Dipercaya bahwa sekolah akan menjadi titik temu sumber di mana standar kehidupan (standar yang ketat, moral dan berselera tinggi) hilang.

c. Hubungan Kelembagaan

Hubungan kelembagaan, khususnya hubungan yang menyenangkan antara sekolah dan berbagai instansi atau kantor, baik swasta maupun pemerintah. Seperti hubungan yang baik antara sekolah dengan sekolah yang berbeda, dengan kepala pemerintahan terdekat, administrasi data, administrasi perikanan dan peternakan, dengan perusahaan milik negara atau swasta yang terkait dengan peningkatan dan kemajuan pengajaran secara keseluruhan.²⁶

²⁶ M. Amin Nur, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan*,...hal. 219.

5. Hambatan hubungan masyarakat

Hambatan yang terjadi dalam membangun citra positif selalu ada dan menjadi ketakutan dalam sebuah pendirian. Berikut ini adalah beberapa kendala dalam penataan hubungan antar sekolah dan masyarakat, lebih spesifiknya:²⁷

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pelatihan dan lebih jauh lagi pemahaman warga sekolah tentang apa dan bagaimana seharusnya penyelenggaraan hubungan sekolah-daerah itu dibangun.
- b. Kurangnya korespondensi antara penghuni sekolah dengan individu masyarakat, sehingga terjadi korespondensi satu arah antara sekolah dan individu/penjaga daerah setempat dan pada akhirnya sekolah tidak memiliki gambaran yang kabur tentang keinginan daerah setempat namun memaksa keinginan mereka pada daerah/penjaga yang pada saat itu hanya terlibat dalam segi pendanaan.
- c. Kurangnya pembiayaan

Silaturahmi antara sekolah dan wali atau daerah setempat seringkali digambarkan dengan tidak adanya subsidi. Untuk orang-orang bergaji rendah, menghadiri pertemuan kelas tidak penting karena transportasi.

Hambatan ini mungkin sering terjadi dalam hubungan antara sekolah dan daerah setempat. Ketiadaan informasi dari daerah tentang program sekolah merupakan hambatan yang signifikan dilihat oleh organisasi instruktif. Sepanjang garis ini, korespondensi ekstrim dengan daerah setempat sangat penting

²⁷ Ira Dewi Rahayu, *Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra sekolah DI SMK 3 Sleman Yogyakarta*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), Hlm.14

B. Tinjauan Tentang Citra Positif

1) Pengertian Citra Positif

Dalam referensi kata besar bahasa Indonesia arti citra adalah: benda: gambar, rupa, gambar; citra yang dimiliki individu tentang individu, organisasi, asosiasi, atau barang; kesan mental atau gambaran visual yang diharapkan dari sebuah kata, ekspresi, atau kalimat, dan merupakan komponen fundamental yang pasti dalam komposisi atau syair. Jeffkins yang akan datang dalam bukunya *public relation technique*, mencirikan gambaran kesan pribadi atau bergantian seseorang terhadap sesuatu yang muncul karena wawasan dan pengalamannya²⁸

Citra di dalam organisasi atau sekolah tidak dapat disangkal mengantisipasi gambaran yang positif. Gambaran positif tentunya melalui suatu siklus, interaksi untuk membentuk gambaran positif yang seharusnya dimungkinkan dengan memberikan data nyata di dalam sekolah, seperti latihan/proyek atau prestasi siswa dan instruktur selama beberapa tahun terakhir. Menjaga citra positif tidak begitu alami seperti yang dibayangkan individu, karena menjaga citra positif sama dengan menjaga kepercayaan publik.

Seperti yang dikemukakan oleh M. Linggar Anggoro²⁹ Kedua macam gambaran tersebut diperoleh dari adanya gambaran-gambaran substansial yang bersifat negatif dan positif. Gambaran iklan yang ideal adalah kesan yang benar, yang sepenuhnya didasarkan pada pengalaman, informasi, dan pemahaman tentang realitas yang sebenarnya. Itu menyiratkan bahwa gambar tidak boleh "dibersihkan untuk membuatnya lebih indah daripada nada pertama," karena itu benar-benar dapat merusaknya. Gambaran asli dapat dimunculkan kapan saja, mengingat di tengah kegagalan atau sesuatu yang mengerikan. Cobalah untuk memahami dengan tulus apa penyebabnya, apakah iklan itu tidak asli, apakah itu kebohongan atau perilaku buruk.

²⁸ Jeffkins, Frank, *public Relations Edisi Keempat*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992)

²⁹ Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.69

Seperti yang ditunjukkan Sutisna³⁰ Gambaran itu akan dilihat oleh masyarakat umum sesekali dan pada akhirnya akan membingkai pandangan positif yang akan disampaikan mulai dari satu kata dari mulut ke mulut kemudian ke yang berikutnya. Dalam latihan kita sehari-hari, kita tidak boleh lupa bahwa keadaan kita, kemampuan, kantor, tempat kerja, perwakilan dan orang-orang yang melayani publik harus terus-menerus sesuai dengan niat penuh untuk memenuhi pelanggan. Beri tahu mereka bagaimana kami memenuhinya, mulai dari sekarang. Gambar adalah kenyataan, maka jika korespondensi pasar tidak sesuai dengan kenyataan, kekecewaan akan muncul dan akhirnya pembeli memiliki pandangan yang buruk tentang gambar asosiasi.

Citra positif harus terus dipertahankan dengan alasan bahwa ketika banyak wali memiliki kepercayaan pada sekolah, itu menyiratkan bahwa nilai positif atau gambaran positif yang diberikan oleh sekolah dapat diandalkan dan diwakili dengan cara yang tulus.

2). Pentingnya citra terhadap sekolah

Citra sekolah memainkan peran penting dalam mempengaruhi pilihan daerah setempat untuk bergerak. Perusahaan yang memiliki gambaran positif secara lokal menikmati keuntungannya sendiri karena nama besar mereka sesuai dengan daerah setempat, sehingga mereka mendapatkan kepercayaan dari daerah setempat. Menurut Gronroos yang dikutip Sutisna, dia mengenal empat pekerjaan gambar untuk sebuah perusahaan.

- a. a. Gambar menceritakan kepercayaan.
- b. b. Filter yang mempengaruhi kesan pondasi.
- c. Kapasitas keterlibatan dan asumsi masyarakat.
- d. Dampak penting bagi sekolah³¹.

³⁰ Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2003), hlm.337

³¹ Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, hlm. 199.

Konsekuensinya, tugas sebuah gambar adalah mengambil bagian yang vital, salah satunya menghubungkan asumsi individu. Kenyataan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki citra dan ketenaran yang baik sebagian besar menghargai hal-hal seperti yang menyertainya, lebih tepatnya:

1. Hubungan yang baik dengan perintis daerah setempat.
2. Hubungan positif dengan pemerintah terdekat.
3. Perasaan puas di dalam pergaulan dan di antara daerah setempat.
4. Saling pengertian antara satu sama lain, baik di dalam maupun di jarak jauh.
5. Meningkatkan dedikasi staf organisasi³².

Dari apa yang telah dikatakan, cenderung digarisbawahi bahwa periklanan adalah salah satu teknik untuk berbicara dengan asosiasi. Sejujurnya, terlepas dari apakah dipahami bahwa yayasan pendidikan memiliki latihan periklanan. Seperti yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, eksposur dan iklan adalah yang paling sering digunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan kemampuan sekolah. Periklanan sesuai mengelola berbagai tugas pameran, tugas ini meliputi: merakit dan menyimpan gambar, mendukung latihan korespondensi lainnya, mengelola masalah tanpa masalah, memperkuat posisi, memengaruhi populasi umum, membantu pengiriman administrasi baru. Asosiasi juga harus memberikan insentif organisasi kepada masyarakat umum

Jika citra organisasi telah dibingkai, maka menurut Ardianto³³ Keuntungan dari citra kelembagaan yang baik bagi suatu organisasi/lembaga adalah:

³² Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, hlm.67.

³³ Ardianto, Eka, "*Mengelola Aktiva Merek: Sebuah Pendekatan Strategis*", hlm. 34-39.

- a. Intensitas jarak menengah dan panjang yang stabil.
- b. Menjadi pelindung saat keadaan darurat. Sebagian besar orang pada umumnya dapat memahami atau memaafkan kesalahan yang dibuat oleh yayasan dengan gambaran yang baik, yang membuat mereka mengalami keadaan darurat.
- c. Menjadi daya tarik utama yang dapat diandalkan, di mana pemimpin yang solid adalah sumber daya yayasan.
- d. Meningkatkan kelangsungan hidup prosedur promosi.
- e. Hemat biaya fungsional karena citra yang bagus.

Dari keunggulan gambaran kelembagaan yang baik dan kokoh untuk sebuah yayasan, organisasi dapat memberikan data untuk menilai pengaturan, meluruskan asumsi yang salah, memutuskan daya pikat pesan iklan, dan menggarap gambaran periklanan di otak publik

3). Jenis-Jenis Citra

Seperti yang dikemukakan oleh Frank Jefkins, dalam bukunya *Hubungan Masyarakat* ada beberapa jenis citra (*image*) yang dikenal di dunia aktivitas hubungan masyarakat (*public relation*), dan dapat dibedakan satu dengan yang lain sebagai berikut:

- a) Citra Cermin (*mirror image*).

Pemahaman di sini adalah representasi yang sempurna diterima oleh organisasi yang bersangkutan, khususnya para pionir yang umumnya merasa dalam situasi yang layak tanpa mengabaikan kesan paria. Setelah memusatkan perhatian pada reaksi, kesan, dan gambar secara lokal, ternyata ada perbedaan antara apa yang diharapkan secara umum dan kebenaran gambar di lapangan, dapat terjadi bahwa itu benar-benar mencerminkan "gambaran" negatif yang muncul.

- b) Citra Kini (*current image*).

Gambar adalah kesan yang baik yang diperoleh dari orang lain tentang organisasi/asosiasi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan item-itemnya. Mengingat keterlibatan dan pengumpulan data yang tidak menguntungkan, maka dalam posisi itu Humas/Humas akan menghadapi pertarungan antagonisme, keraguan, bias, dan hingga muncul kesalahpahaman yang membuat gambaran yang sedang berlangsung ditangani secara tidak adil atau bahkan terkesan negatif diperoleh.

c) Citra Keinginan (wish image).

Gambaran dari keinginan ini adalah apa yang dibutuhkan dan dipenuhi oleh administrasi untuk organisasi/organisasi, atau barang yang ditampilkan lebih dikenal (great mindfulness), menawan dan diakui dengan kesan positif yang diberikan (take and give) oleh masyarakat umum atau masyarakat secara keseluruhan.

d) Citra Perusahaan (corporate image) .

Gambaran semacam ini terkait dengan sosok organisasi sebagai tujuan utamanya, bagaimana membuat gambaran perusahaan yang positif, lebih dikenal dan diakui oleh masyarakat umum, mungkin tentang rangkaian pengalamannya, kualitas bantuan yang fenomenal, kemajuan di bidang promosi, dengan demikian terkait dengan kewajiban pertimbangan sosial, dll.

e) Citra Serbaneka (multiple image).

Gambar ini merupakan pelengkap dari gambar organisasi di atas, misalnya bagaimana public relation akan menunjukkan kesadaran akan karakter organisasi, kredit logo, nama merek, pakaian front liner, figur bangunan, peningkatan pintu masuk kantor dan kehadiran staf. ahli.

f) Citra Penampilan (performance image).

Gambaran penampilan ini lebih menitikberatkan pada hal, bagaimana pameran atau kehadiran para ahli pada organisasi yang bersangkutan?. Misalnya, dalam memberikan struktur dan sifat administrasi yang berbeda, mengundang telepon, pengunjung, dan klien serta orang-orang pada umumnya, harus menyenangkan dan secara konsisten memberikan kesan yang baik.³⁴

4). Proses Pembentukan Citra

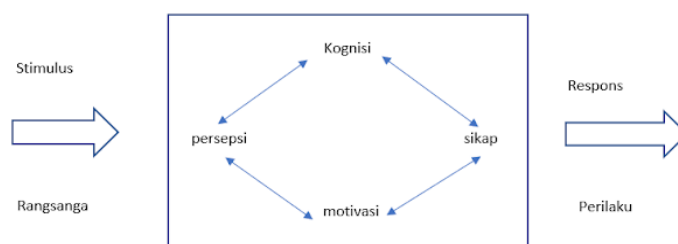
Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang dalam melihat kesesuaiannya dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengetahui gambaran yang dimiliki seseorang terhadap suatu barang, dapat dilihat dari sikap dan pandangan orang tersebut terhadap suatu barang.

- a. Persepsi, adalah hasil yang diperoleh individu mengingat efek samping dari persepsi yang dibuat. Orang-orang akan memberikan pemahaman atau kepentingan sehubungan dengan efek samping dari pertemuan mereka. Dari penegasan inilah yang akan mbingkai sebuah gambaran proses pembangunan. Dalam interaksi ini akan membentuk wawasan positif atau negatif, bergantung pada kepuasan peningkatan pemahaman individu.
- b. Kognisi, adalah sekumpulan keyakinan yang ada dalam diri seseorang terhadap dorongan yang diperolehnya, sehingga data yang memadai diharapkan dapat berdampak pada peningkatan persepsinya.

³⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2003. hal. 7072.

- c. Motivasi dapat membangkitkan reaksi sehubungan dengan kebijaksanaan. Alasan inspirasi adalah adanya dorongan yang memaksa dari dalam diri seseorang untuk melakukan bisnis dengan harapan dan alasan
- d. Sikap adalah kondisi tunggal dari penalaran, melihat dan bertindak terlepas dari suatu keadaan. Sikap adalah kecenderungan individu untuk bertindak dengan tujuan tertentu dalam pikiran atau metode sehingga akan memberikan dorongan persuasif yang dapat mengetahui apa yang diinginkan dan diharapkan dan mengandung kualitas yang menyenangkan atau tidak menyenangkan sehingga karakteristik dan mentalitas individu dapat diubah dan dipertimbangkan.³⁵

Berikut diagram proses pembentukan citra menurut John Nimpoeno



Gambar.2.1 Proses Pembentukan Citra

Keterangan:

- a) Stimulus: peningkatan yang memulai bagian tubuh. Untuk asosiasi, pemutakhiran pembentukan gambar dihubungkan dengan data mulai dari luar yang menggambarkan proses pengembangan gambar.
- b) Persepsi: konsekuensi dari persepsi komponen ekologi terkait dengan pemahaman.

³⁵ Soleh Soemirat dan Elvinaro Adianto, *Dasar Dasar Public Relacition*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008), hlm 116

- c) Kognisi: bagian dari informasi yang berhubungan dengan keyakinan, pikiran dan ide.
- d) Motivasi: kecenderungan tak kenal lelah untuk mencapai tujuan tertentu dan melampaui apa yang dianggap mungkin oleh banyak orang sebagai keadaan pemenuhan terbesar bagi orang tersebut secara konsisten.
- e) Sikap: akibat dari penilaian negatif atau positif dari hasil pemanfaatan suatu artikel.
- f) Perilaku: reaksi tunggal terhadap dorongan yang datang dari dalam dirinya atau dari iklim.
- g) Respon: melakukan sebagai tindakan individu sebagai aktivitas sebagai aktivitas terhadap peningkatan dan peningkatan.

Berdasarkan gambaran di atas, masuk akal bagaimana proses pengembangan gambar diperoleh dari kegembiraan melalui beberapa perspektif, penegasan, persepsi dan inspirasi yang dapat mempengaruhi reaksi tunggal sehingga dapat menyebabkan beberapa efek pada mentalitas dan perilaku individu. Dengan memberikan upgrade, memperluas kekuatan persepsi individu akan mampu.

Memberikan peningkatan yang layak akan mempengaruhi mentalitas dan perilaku yang dapat diterima juga. Hal ini akan memberikan reaksi positif sebagai kepercayaan yang terbuka pada asosiasi atau yayasan.

C. Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Swasta

Persiapan penting dalam Perencanaan humas mencakup penetapan kesimpulan tentang tujuan dan target program, mengenali publik utama, menyusun pengaturan atau aturan untuk mengarahkan pilihan prosedur, dan

memutuskan metodologi. Harus ada keterkaitan antara tujuan umum dari program yang dibuat. Tujuan harus ditetapkan untuk setiap publik, dan metodologi harus menyampaikan hasil yang spesifik.

Pernyataan Scott M dan Allen³⁶ menyatakan bahwa proses penyusunan sistem strategi humas terdiri dari empat tahap, yaitu:

a. Penelitian dan mendengarkan (*Research-Listening*)

Langkah awal ini termasuk memeriksa dan memeriksa informasi, perasaan, mentalitas, dan perilaku orang-orang yang peduli dan terpengaruh oleh kegiatan asosiasi. Fakta adalah elemen pengetahuan hierarkis. Perkembangan ini memberikan premis untuk berbagai langkah dari sistem investigasi dengan memutuskan "apa yang terjadi saat ini?"

Dalam proses pemeriksaan keadaan, penyelidikan pasti dari elemen dalam dan luar dalam keadaan masalah sangat penting, melengkapi ahli dengan data yang diharapkan untuk mensurvei aset dan kekurangan asosiasi dan untuk mengenali potensi pintu terbuka dan bahaya di iklim luar.

b. Perencanaan (*planning*)

Dalam membuat suatu pengaturan, hal utama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data pada perkembangan ini yang digunakan untuk sampai pada kesimpulan tentang proyek terbuka. Tujuan, kegiatan, teknik, strategi dan tujuan korespondensi. Oleh karena itu, penemuan-penemuan dari langkah awal harus dimanfaatkan sebagai figur pendekatan dan proyek hierarkis.

³⁶ Scott M Cutlip dan Allen, *Effective Public Relations*. (Englewood Cliffs N.J: Prentice Hall Inc, 1982), hlm.139.

Langkah kedua dari siklus ini menjawab, "mengingat keadaan yang telah kita renungkan, apa yang sebaiknya kita ubah, lakukan dan katakan".

c. Pelaksanaan dan berkomunikasi (*Action-comunication*)

Langkah ketiga menggabungkan eksekusi program. Kegiatan dan pertukaran dimaksudkan untuk mencapai tujuan eksplisit bagi setiap publik untuk mencapai tujuan program.

d. Mengevaluasi program (*Evaluation*)

Langkah terakhir dari proses ini mencakup penilaian persiapan, pelaksanaan, dan hasil program. Saat program sedang dilaksanakan, dibuat penyesuaian berdasarkan evaluasi umpan balik tentang program ini berjalan atau tidak berjalan. Program diteruskan atau digentikan setelah mempelajari. "Bagaimana kita sekarang, atau dulu?"

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh humas dalam membentuk citra positif sekolah antara lain:³⁷

1. Menyelenggarakan pembicaraan logis untuk mahasiswa, pendidik dan perwakilan dengan pembicara master khusus yang berkaitan dengan bidang tertentu. Hal ini dilakukan untuk membangun informasi logis pada penghuni sekolah. Semakin luas pengetahuan logis wilayah lokal sekolah, maka budaya keilmuan di suatu sekolah akan semakin membumi. Budaya ilmiah yang kokoh dari sebuah sekolah akan memiliki saran untuk penataan dan peningkatan citra sekolah yang positif.

³⁷ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media 2019), hlm 140-141

2. Meningkatkan SDM pengajar dengan mengadakan kursus percakapan dan tahapan persiapan, sanggar untuk membentengi kemampuan pendidik dengan tujuan agar presentasinya menjadi mahir.³⁸
3. Meningkatkan pelatihan bahasa bagi SDM asing, pengajar penyesuaian dan perwakilan yang melibatkan dialek yang tidak dikenal serta siswa yang menggunakan Data dan Inovasi Korespondensi (ICT) dialek yang tidak dikenal dalam pembelajaran latihan sekolah. Pemanfaatan dialek yang tidak dikenal secara besar-besaran dan dimodifikasi akan membuat gambaran positif sekolah di arena publik. Ada banyak contoh lembaga pendidikan yang memiliki gambaran positif di arena publik karena latihan penyesuaian dialek yang tidak diketahui.
4. Meningkatkan prestasi sekolah dalam setiap mengikuti perlombaan yang berbeda. Perlawanan tersebut dapat berupa kontestasi di bidang skolastik maupun di bidang non-ilmiah. Sekolah tidak boleh melihat bahwa hanya ada satu wilayah yang berpusat pada pengembangan prestasi sekolah lebih lanjut, namun pada saat yang sama keduanya juga harus dilibatkan. Nyata atau tidak, berbagai pahlawan yang diraih oleh sekolah, baik di bidang skolastik, citra positif maupun rekan non-ilmiah dapat menjadikan citra positif sekolah.
5. Melakukan latihan review sedikit demi sedikit korelasinya dengan sekolah-sekolah yang dikembangkan lebih lanjut atau top picks sebagai tahapan untuk menggarap sifat sekolah. Hal ini dilakukan pihak sekolah untuk mendapatkan masukan agar mereka dapat menawarkan jenis

³⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, hlm.141

bantuan edukatif yang lebih inventif. Berbagai perkembangan yang dilakukan dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran di suatu sekolah dapat mendorong terselenggaranya pelatihan nilai yang dapat membangun citra positif sekolah menurut daerah setempat.

6. Menyebarluaskan rencana, pelaksanaan, dan akibat dari suatu tindakan yang dikoordinasikan oleh sekolah. Latihan sosialisasi ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan situs sekolah, organisasi informal, dan media cetak terdekat. Sosialisasi tersebut tidak hanya sebagai sarana untuk memajukan sekolah-sekolah lokal dengan tujuan utama menjadikan penjangkaran siswa baru yang bermanfaat, tetapi juga untuk mendapatkan penilaian positif dari daerah terhadap berbagai latihan pembelajaran yang dikoordinasikan oleh sekolah sehingga tercipta citra sekolah yang positif.
7. Membuat saluran komunikasi antara sekolah dan wali dengan menggunakan organisasi interpersonal. Hal ini dilakukan agar korespondensi antara sekolah dan lingkungan sekitar dapat dilakukan kapan saja, dilakukan secara efektif, cepat dan menyenangkan.
8. Menyediakan sarana dan prasarana yang membantu pelaksanaan administrasi dan pembelajaran disekolah.

Citra sekolah yang positif akan mempertegas kehadiran sekolah di tengah-tengah masyarakat. Sedangkan bila ada gambaran negatif tentang sekolah tersebut, maka sekolah tersebut dapat dikosongkan oleh lingkungan sekitar. Pada akhirnya, sekolah dapat ditinggalkan oleh klien mereka.

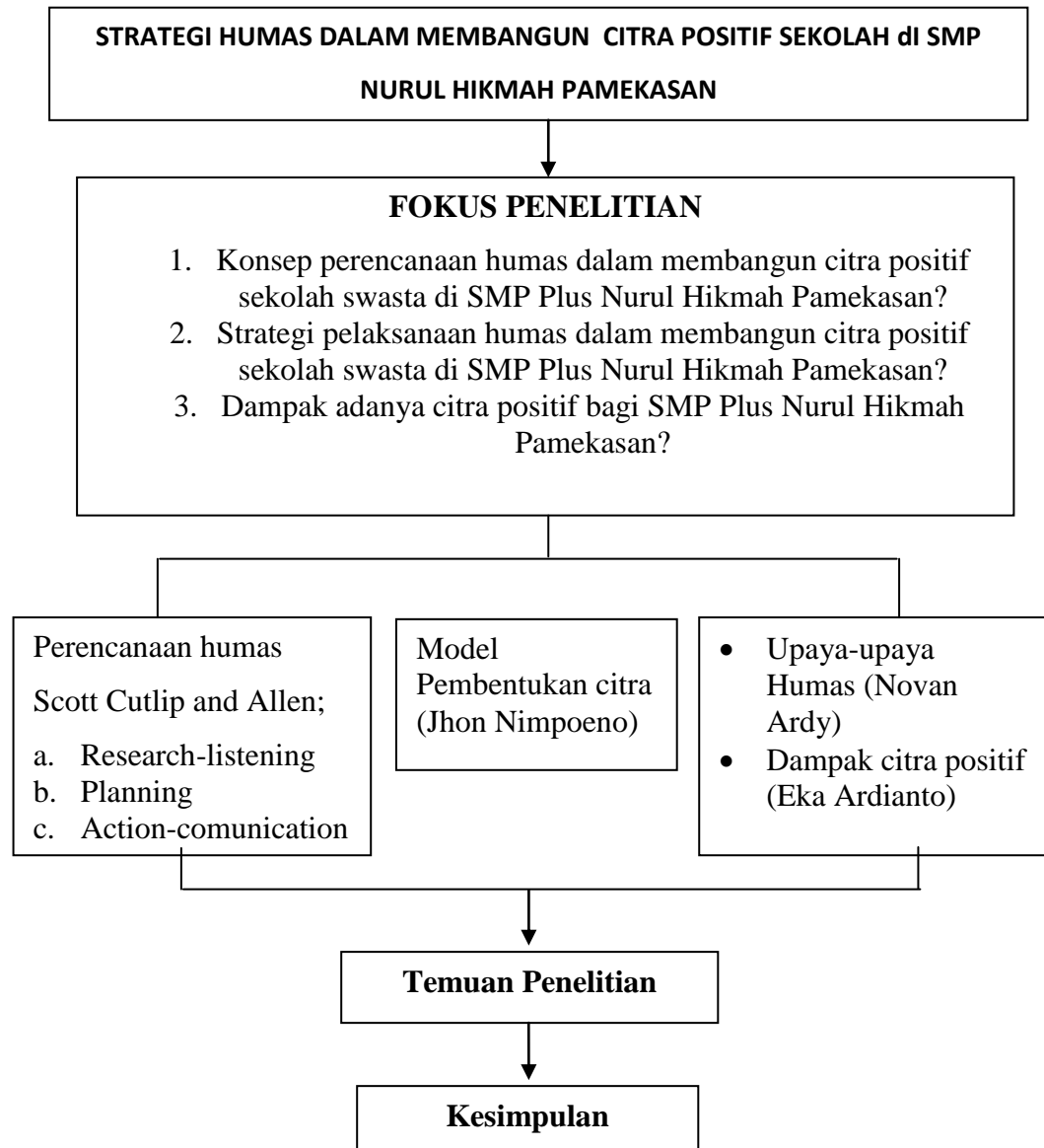
Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menarik perhatian terbuka tentang organisasi pendidikan, baik melalui kualitas keterlibatan sekolah yang

sebenarnya atau melalui daya tarik yang ilmiah, ketat, dll, termasuk yang menyertainya:

1. Organisasi membenahi sekolah, terutama bagian yang menghadap ke jalan, sehingga secara konsisten individu yang lewat sebelum sekolah merasa tergugah dan suatu saat harus masuk kelas.
2. Kerjasama dengan komunikasi luas, mereka disambut dan diusulkan kepada mereka dengan asumsi bahwa mereka membutuhkan berita tentang sekolah, silakan hubungi kapan saja. Sekolah adalah arsip data.
3. Mencetak dan mendistribusikan sekolah, juga akan memperluas kedudukan sekolah terhadap perspektif dunia luar.
4. Perintis sekolah secara paksa mengadakan ceramah, ceramah, kursus di mana-mana. Menerangi publik apa, siapa dan bagaimana sekolah kita yakin dan senang.
5. Mengadakan acara-acara ketat dengan menyambut individu-individu di luar sekolah untuk bergabung, dan berbagai kesempatan.³⁹

³⁹ Huddleston, Jr., Thomas, *Marketing The Applicant Questionnaire College and University*. (New Jersey: Inc.Publ, 1976), hlm 214.

D. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Dalam sebuah penelitian, diperlukan suatu teknik sebagai metode untuk mencapai tujuan. Penelitian itu sendiri adalah upaya untuk menemukan, membuat, menguji suatu informasi tentang bisnis yang diselesaikan dengan melibatkan strategi logis untuk mencapai tujuan yang ideal.

Pada segmen ini, beberapa hal yang berkaitan dengan teknik penelitian akan digambarkan dalam istilah sehari-hari. Penggambaran itu berhubungan dengan dari mana informasi itu diperoleh, bagaimana memperoleh informasi itu, sistem dan metode apa yang dipilih dan bagaimana informasi itu dibuat untuk mencapai hasil akhir.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam upaya mengkaji dan memahami permasalahan strategi humas dalam membangun citra positif sekolah swasta, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini bermaksud untuk ini berarti memperhatikan, memahami, dan menguraikan peristiwa atau peristiwa yang terjadi.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi kasus tunggal, yang menurut Robert K. Yin penelitian semacam ini hanya menempatkan kasus sebagai titik fokus penelitian, sehingga data akan diselidiki dari informan tentang pusat penelitian di SMP Nurul Hikmah Pamekasan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam eksplorasi kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan merupakan sesuatu yang harus dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang sungguh-sungguh guna mendapatkan hasil pemeriksaan yang sebesar-besarnya.

Sederhananya, metode penelitian yang dilakukan peneliti ke lapangan dimulai dari kepala SMP Nurul Hikmah Pamekasan sebagai individu yang paling dominan dalam mengarahkan ujian. Kemudian, kepada waka periklanan, pengajar dan wali murid/wali kelas setempat.

Peneliti untuk situasi ini bertindak sebagai instrumen atau pengumpul informasi dengan memimpin persepsi dan pertemuan. Jadi peneliti di sini bertindak sebagai kunci sekaligus pengumpul informasi. Dengan memimpin pertemuan dan persepsi, para peneliti dapat mengetahui dan memahami gambaran yang benar dan lengkap dari subjek pemeriksaan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Nurul Hikmah Pamekasan. Dipilihnya tersebut dengan berbagai pertimbangan, antara lain: (1) Karena SMP Nurul Hikmah Pamekasan terletak di wilayah metropolitan dimana sebagian besar pengalaman individu diajarkan, sehingga dalam menyekolahkan anak-anaknya akan jelas memilih pembentukan kualitas. (2) Mengingat SMP Nurul Hikmah Pamekasan memiliki kualitas dan jumlah pelatihan yang baik, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa secara konsisten dan juga prestasi yang berbeda di tingkat lokal, umum dan umum (3) Meskipun demikian SMP Nurul Hikmah Pamekasan adalah organisasi persekolahan secara keseluruhan, SMP

Nurul Hikmah juga menawarkan rencana pendidikan yang ketat, khususnya program kelas Tahfidz (program unggulan).

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian tentang Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Swasta yaitu catatan lapangan deskriptif dan relektif yang diperoleh dari hasil observasi, transkrip wawancara yang direkam, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan difokuskan pada tujuan penelitian yaitu berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi humas serta dampak adanya citra positif bagi SMP Nurul Hikmah Pamekasan.

Dalam penelitian ini terdapat dua data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka humas, guru, siswa, dan masyarakat. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen atau arsip, literatur-literatur, foto-foto yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga dapat memberikan gambaran tentang objek penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Metode yang dipakai antara lain:

1. Metode wawancara

Metode ini digunakan menggali data terhadap sumber data yang terlibat dalam pelaksanaan membangun citra positif sekolah swasta di SMP Nurul Hikmah, berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan membangun citra positif sekolah tersebut. Dalam metode wawancara ini peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan topik dan fokus penelitian yang akan ditanyakan langsung kepada informan atau

narasumber yakni kepala sekola, waka humas, guru, siswa dan masyarakat/wali siswa.

2. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk menggali data dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan dan proses-proses yang terjadi dalam membangun citra posisi sekolah di SMP Nurul Hikmah Pamekasan. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan kepala sekolah, waka humas guru di lingkungan sekolah, dan setelah itu pengamatan kepada masyarakat terhadap sekolah.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan seluruh dokumen sekolah yang berkaitan dengan topik dan fokus penelitian ini baik dalam kearsipan, catatan rapat, buku tamu, dokumentasi prestasi siswa, dokumentasi kegiatan sekolah yang berhubungan langsung dengan masyarakat/tokoh/pemerintah data-data kearsipan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengmpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah menganalisis selanjutnya adalah penyajian data agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/Vervication*

Setelah memperkenalkan informasi, analis membuat keputusan dan memeriksa. Tujuan mendasar yang diajukan masih bersifat sementara, dan akan berubah dengan asumsi bahwa bukti kuat baru ditemukan pada fase pengumpulan informasi berikutnya. Meskipun, dengan asumsi kebetulan, akhir menuju awal ditopang oleh bukti kuat yang substansial dan stabil ketika analis mengarahkan tahap pengumpulan informasi berikutnya, maka keputusan ini adalah keputusan yang dapat dipercaya.⁴⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan informasi harus dilakukan untuk menjamin bahwa pemeriksaan selesai dengan tepat sesuai dengan pedoman aturan eksplorasi subjektif dan selanjutnya memberikan konfirmasi bahwa informasi yang dihapus, dikumpulkan dan disimpan dalam catatan subjektif adalah informasi yang telah diperiksa. Dalam hal informasi telah diperiksa keabsahannya, penyelidikan informasi total untuk mencapai tujuan terakhir dan hasil penelitian dapat diselesaikan. Untuk memeriksa keabsahan informasi dalam ulasan ini, metode berikut digunakan:

1. Perpanjangan pengamatan

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Cet: IV: Bandung Alfabeta, 2013), hlm. 247

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini, menyiratkan bahwa para peneliti kembali ke lapangan untuk menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati dan bertemu kembali dengan sumber-sumber informasi yang telah dialami dan yang baru. Dalam perluasan persepsi, perhatian tertuju pada informasi yang telah diperoleh dan kemudian diperiksa apakah valid, diubah atau tidak, sehingga informasi yang diperoleh dapat dipercaya. Oleh karena itu, tujuan ilmuwan untuk memperluas persepsi dengan tujuan akhir untuk meyakinkan dirinya sendiri bahwa informasi yang diperoleh adalah informasi terakhir yang layak digunakan sebagai informasi ujian dan tujuannya dapat ditarik dalam kaitannya dengan prosedur periklanan yang membentuk gambaran positif tentang pendidikan berbasis sekolah. sekolah di SMP Nurul Hikmah Pamekasan.

2. Triangulasi

Strategi pengecekan legitimasi informasi yang menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi untuk tujuan pengecekan atau sebagai korelasi terhadap informasi tersebut. Dalam triangulasi ini, ilmuwan menggunakan triangulasi strategi dan triangulasi sumber. Strategi triangulasi dilakukan untuk memperoleh sumber informasi yang serupa dengan berbagai prosedur pemilahan informasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber dengan strategi yang sama

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui objek penelitian secara sistematis sebagai berikut:

a. Tahap Pra Penelitian

Tahapan ini meliputi membuat judul, menentukan konteks penelitian, membuat proposal penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan objek penelitian, mempersiapkan perlengkapan penelitian dan menerapkan etika penelitian.

b. Tahap Proses Penelitian

Dalam tahapan ini memahami latar belakang, dan integritas, ke lapangan juga ikut ambil bagian dalam mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data yang telah disebut di atas.

c. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan peneliti menulis kerangka dan isi laporan hasil penelitian. Adapun mekanisme yang diambil dalam penyusunan dan disesuaikan dengan buku panduan tentang penulisan karya ilmiah yang diatur oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Profil SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

1. Sejarah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

SMP plus Nurul Hikmah merupakan sekolah yang berlokasi di Jalan Jokotole Indah Blok.C Kav.4 Pamekasan, Jawa Timur. Sekolah ini dibangun sejak 13 tahun yang lalu, lebih tepatnya dibangun pada tahun 2009 yang didirikan oleh Ustad Syaiful Rizal dan Ustadzah Tri Sulistini. Dahulu, SMP plus Nurul Hikmah tidak membangun bangunan sekolah sendiri, dan masih satu atap dengan SD plus Nurul Hikmah. Seiring berjalannya waktu, sekitar 3 tahunan setelah SMP plus Nurul Hikmah berdiri, kemudian SMP plus Nurul Hikmah membangun bangunan sendiri, tidak satu atap lagi dengan SD plus Nurul Hikmah. Sekolah ini berbeda dengan sekolah yang lainnya, karena ada Mata Pelajaran tambahan di SMP plus Nurul Hikmah ini. Yaitu: Ilmu Fiqih, Akidah Akhlak, dan Bahasa Arab. Dan pulang-pulang pun sampai sore sekitar pukul:15.30. Dan juga sekolah ini mempunyai karakter tersendiri, yaitu kelas santri putra dan santri putri dipisah (kelas santri putri berisi putri semua) begitu juga dengan yang putra. Jadi, sekolah ini berbeda sekali dengan sekolah Negeri lainnya. Ini adalah sekolah swasta yang sangat dikenal baik oleh orang-orang, terutama orang-orang Pamekasan.

Sejak pertama berdiri, Sekolah ini mempunyai Kepala Sekolah yang bernama H.Syaiful Rizal,S.Pd.,M.Si hingga tahun 2018. Dan sekarang SMP Plus Nurul Hikmah mempunyai Kepala Sekolah bernama Syaiful Bahri,S.Pd. Berikut ini merupakan profil SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP Plus Nurul Hikmah
2	NPSN	20566545
3	Kepala Sekolah	Syaiful Bahri,S.Pd
4	Alamat	Jl. Jokotole Indah Blok C Kav.IV
5	Desa/kelurahan	Barurambat Timur
6	Kecamatan	Pademawu
7	Kab. Kota	Pamekasan
8	Provinsi	Jawa Timur
9	Status Sekolah	Swasta
10	Jenjang Pendidikan	SMP
11	Akreditasi	B
12	Waktu penyelenggaraan	Sehari penuh (6h/m)
13	Kurikulum	Kurikulum 2013
14	Status kepemilikan	Yayasan
15	SK pendirian sekolah	411.33/272/432.316/2017
16	Tanggal SK pendirian	2009-07-10
17	SK izin operasional	841/5070.01/432.301/2017
18	Tanggal SK izin operasional	2009-07-10

Tabel 4.1 Profil SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan⁴¹

⁴¹ Sumber data: dokumentasi tata usaha SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

2. Visi dan Misi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Visi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Strong Belief, Good Personality, High Achievement.

Misi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

1. Membentuk pribadi santri yang taat beribadah
2. Membangun watak santri yang berbudi pekerti luhur
3. Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik

3. Stuktur Organisasi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Salah satu komponen yang terpenting oleh SMP Plus Nurul Hikmah adalah struktur organisasi, karena melalui struktur organisasi tergambar jelas tentang system pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam setiap komponen yang membagi dan mengkoordinasi tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

4. Kurikulum SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

SMP Plus Nurul Hikmah memiliki arah kebijakan pengembangan kurikulum yang progresif bermoral spiritual yang kokoh dengan menjabarkan visi-misi dan tujuan lembaga pendidikan dalam bentuk kurikulum yang integratif. Jabaran kurikulum yang integratif tersebut dapat dilihat unsur-unsur mata pelajaran yang akan ditempuh oleh anak didik sebagaimana pada tabel berikut:

Kurikulum Nasional	Kurikulum Muatan Lokal	Kurikulum Kelembagaan
I. Kelompok A: a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan c. Bahasa Indonesia d. Matematika e. Ilmu Peng. Alam f. Ilmu Peng. Sosial g. Bahasa Inggris II. Kelompok B: a. Seni Budaya b. Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan c. Prakarya	a. Bhs. Arab b. Bhs. Madura	I. Kelompok Utama a. Pemb. Aqidah Akhlak b. Pemb. Fiqih c. Pemb. al Qur'an, Terjemah, dan Maknanya II. Kelompok Pengembangan a. English Club b. Pengembangan Materi Olimpiade: Matematika, Biologi, Fisika, Bahasa Inggris, Pertanian, dan Tartilul Qur'an

Tabel 4.2 Kurikulum SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Berdasarkan tabel di atas, program pendidikan integratif yang direncanakan oleh SMP Selain Nurul Hikmah memiliki tiga bagian, lebih tepatnya komponen utamanya adalah program pendidikan umum. Sebagai aturan umum, organisasi edukatif ini terlihat memahami publik masih di udara oleh otoritas publik, untuk lebih spesifik struktur rencana pendidikan sebagai berbagai tidak ditetapkan oleh otoritas publik dan dibuat dan dilakukan dalam latihan pembelajaran di sekolah. Otoritas publik menetapkan norma dasar konten atau konten pembelajaran yang akan diberikan kepada anak-anak, sekolah dapat

mengembangkan desain mata pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa yang ditunjukkan oleh keadaan dan kemampuan mereka saat ini untuk menyelesaikan latihan instruktif. Komponen selanjutnya adalah pemenuhan rencana pendidikan terdekat sebagai bahasa daerah (Madura) yang menjadi kepentingan pemerintah daerah Pamekasan. Selain bahasa Madura, SMP Nurul Hikmah menetapkan program pendidikan tambahan terdekat yang memuaskan sebagai bahasa Arab sebagai komponen atau tambahan karakter dari organisasi pendidikan ini. Komponen ketiga adalah program pendidikan institusional, yang merupakan landasan bersama rencana pendidikan yang merupakan penggambaran pengajaran live-in school Islam dalam tatanan yang lebih luas, yang diharapkan dapat membentuk karakter muslimah yang bermartabat. Yayasan Usman Al Farsi. Komponen ketiga adalah program pendidikan institusional, yang merupakan landasan bersama rencana pendidikan yang merupakan penggambaran pengajaran live-in school Islam dalam tatanan yang lebih luas, yang diharapkan dapat membentuk karakter muslimah yang bermartabat. Yayasan Usman Al Farsi. Komponen ketiga adalah program pendidikan institusional, yang merupakan landasan bersama rencana pendidikan yang merupakan penggambaran pengajaran live-in school Islam dalam tatanan yang lebih luas, yang diharapkan dapat membentuk karakter muslimah yang bermartabat. Yayasan Usman Al Farsi.

5. Keadaan Siswa dan Guru di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Siswa menjadi objek yang dilihat ketika membicarakan kemajuan suatu sekolah. Semakin banyak siswa maka semakin baik citra lembaga pendidikan tersebut dalam pandangan masyarakat. Adapun jumlah keseluruhan siswa/i SMP

Plus Nurul Hikmah tahun pelajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

No	Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	4	45	57	102
2	Kelas VIII	4	55	43	98
3	Kelas IX	4	39	56	95
Jumlah					295

Tabel.4.3 Jumlah Siswa/i SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan⁴²

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Tata Usaha SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan menunjukkan bahwa tercatat jumlah tenaga pendidik yang dimiliki SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan semuanya berjumlah 43 tenaga pendidik dengan 9 kualifikasi S2 dan 34 kualifikasi S1, sebagaimana dalam tabel berikut :

No	Nama Pendidik	Mata Pelajaran Yang Diampu
1	Tri Sulistini, S.Pd., M.Pd.	Bahasa Inggris
2	Moh. Muhsin Ghazali, M.Pd	Teknologi Pembelajaran (Fiqih)
3	Mohammad Farah U, M.Hum	Bahasa Arab Dan Fiqih
4	Syaiful Rizal, S.Pd, M.Si	Matematika
5	Moh. Rizal Qomarul U, M.Pd	Pendidikan Agama Islam
6	Galina Istighfarini, M.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
7	Ayu Raudhatul Jananah, M.Pd	Bimbingan Konseling
8	Maya Fahrudatul I, M.Pd	Ilmu Pnegtahuan Alam
9	Laily Atifah Romatin, M.E	Tata Usaha
10	Syahnas Medina, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial

⁴² Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

11	Jemi Susilo, S.Pd	Matematika
12	Sitti Asiyah, S.Pd	Terjemah Al-Qur'an
13	Jamil Novita Puspasari, S.Pd	Seni Budaya
14	Imam S Arifin, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	Yeni Nurfadilah, S.Pd	Bahasa Indonesia
16	Susi Helmianty, S.Pd	Prakarya
17	Alfian Oktavijayanti, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
18	Sri Mulyani, S.Pd.	Ppkn
19	Agus Salim, S.H	Tahfidz Al-Qur'an
20	Fathurrohim, S.Hum	Pendidikan Agama Islam
21	Azizatur Rahmah, S.Pd	Bahasa Inggris
22	Nur Cholis, S.Pd	Pend. Jasmani, Olahraga & Kesehatan
23	Erwi Narsih, S.Pd	Pendidikan Fisika
24	Anni Ufi Rahmatullah, S.Pd.I	Bahasa Arab
25	Agus Nandar, S.T Hi	Terjemah Al-Qur'an
26	Ahmad Muaidy, S.Pd.I	Fiqih Dan Aqidah Akhlak
27	Subhan Haris Sandy, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
28	Purnama Ningsih, S.Pd.	Matematika
29	Nurul Hoti'ah, S.Pd.	Muatan Lokal Bahasa Daerah
30	Suviati Afandy, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
31	Imron Roshadi, S.Pd	Tahfidz Al-Qur'an
32	Taufiqurrohman, S.Pd.I	Fiqih
33	Mohammad Amir, S.Pd.I	Bahasa Inggris
34	Fitrianningsih, S.Pd	Tahfidz Al-Qur'an
35	Imsikaiyah, S.Pd	Bimbingan Konseling
36	Nur Aini, S.Pd	Tahfidz Al-Qur'an
37	Arifatul Izzati, S.Pd	Tahfidz Al-Qur'an

38	Hanti Tri Agustin, S.Pd	Pend. Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan
39	Moh. Yunus, S.Pd	Tahfidz Al-Qur'an
40	Rizky Ramadhani, S.Pd	Al-Qur'an (metode WAFa)
41	Dwi anggraini, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
42	Hetti Hittatun, S.Pd	Bahasa Indonesia
43	Edwin Novian R. S.Pd	Pend. Jasmani, Olahraga & Kesehatan

Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Pendidik SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan⁴³

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Salah satu unsur yang paling penting dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan unsur penunjang ke efektifitas kerja guru. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga bahkan bisa meningkatkan citra lembaga. Adapun keadaan sarana dan prasaranan di SMP Plus Nurul Hikmah sebagai berikut:

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	12			
2	Ruang Perpustakaan	1			
3	Ruang Lab IPA	1			
4	Ruang Kepala	1			
5	Ruang Guru	1			
6	Ruang Tata Usaha	1			

⁴³ Sumber data tata usaha SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

7	Ruang BK	1			
8	Ruang UKS	1			
9	Ruang Osis	1			
10	Ruang Multimedia	1			
11	Gedung				
12	Kamar Mandi Kepala	1			
13	Kamar Mandi Guru	1			
14	Kamar Mandi Siswa	3			
15	Kamar Mandi Siswi	3			
16	Halaman/ Lapangan Olahraga	2			

Tabel 4.5 Keadaan Sarpras SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan⁴⁴

B. Paparan Data Penelitian

1. Perencanaan Humas Dalam Membangun Citra Positif di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Sebelum menyusun program yang bermaksud menggarap citra positif organisasi, SMP Selain Nurul Hikmah Pamekasan mengarahkan penyelidikan sebelum membentuk program yang akan diselesaikan untuk mengetahui kebutuhan daerah setempat dan kesulitan yang akan dihadapi. Dihadapkan, karena anggapan sekolah hasil yang nantinya akan dibawakan oleh SMP Selain Nurul Hikmah Pamekasan bisa bersaing dengan sekolah lain bahkan sekolah negeri di Pamekasan dan bahkan siap berdampak pada daerah sekitarnya.

Tindakan investigasi ini dilakukan oleh pihak pertama bersama wakahuma sekolah setelah mengetahui kemampuan yang diharapkan untuk mencapai tujuan

⁴⁴ Sumber data Observasi di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

mengerjakan gambar yayasan. Mengingat efek samping dari ujian, sekolah membentuk program yang mengacu pada visi dan misi sekolah, dengan alasan bahwa visi dan misi sekolah merupakan fokus yang harus dicapai dalam satu periode, yang dalam pelaksanaannya dicerminkan sebagai program sekolah. Hal ini disampaikan secara lugas melalui pertemuan dengan Bapak Saiful Bahri, S.Pd sebagai berikut:

“Perencanaan humas di sekolah kita ini, kita memulai dengan mengidentifikasi masalah dulu, contohnya dari segi input yang akan dilakukan di sekolah yaitu dengan cara mengidentifikasi teknik sosialisasi humas agar mendapatkan peserta didik yang bagus, dari sarana prasarana ada rapat tentang kebutuhan masjid, maka kita rombak masjid menjadi lebih bagus karna siswa sekarang lebih banyak, lalu kita melihat kebutuhan, mana yang lebih penting itu yang kita dahulukan, semua kita lakukan, kita analisis dulu kekurangannya dimana kelemahan dimana peluangnya gimana, yah biasa disebut analisis SWOT, lalu kita ke tahap perencanaan program kerja, berapa waktu yang dibutuhkan, merancang program, program mana yang bisa lakukan, setelah itu merancang biaya yang dibutuhkan dengan jangka pendek jangka menengah (semesteran) juga tahunan, semua fokus pada tujuan dan sasaran, memanfaatkan sistem ISO dimana ada pengaturan, melakukan, memeriksa dan mendemonstrasikan jelas semua proyek diselesaikan dengan kebutuhan. Sejak saat itu diperiksa dengan ketua, pemodal, dewan pengawas dan semua waka.⁴⁵

Selain itu peneliti juga menemui Ibu Syahnas Medina, S.Pd selaku Kordinator kehumasan, untuk memperkuat data terkait dengan bagaimana perencanaan humas dalam membangun citra positif sekolah swasta di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Dan berikut merupakan kutipan wawancaranya

“Tahap awal yang dilakukan sebelum merancang sebuah kegiatan tentunya melakukan analisis kebutuhan dahulu, karena kegiatan analisis ini sangatlah penting untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan sekolah agar nantinya program yang dijalankan sesuai dengan yang diharapkan bersama khususnya bagi konsumen sekolah yakni masyarakat.”⁴⁶

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pada Hari Jum'at Tanggal 08 April 2022 di Ruang Kelapa Sekolah

⁴⁶ Hasil Wawancara Dengan Kordinator Kehumasan SMP Plus Nurul Hikmah Pada Hari Sabtu Tanggal 09 April 2022 di Ruang Guru

Dari hasil data wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan awal yang dilakukan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam membangun citra positif lembaga yakni dengan mengidentifikasi terlebih dahulu segala kebutuhan yang nantinya akan bisa meningkatkan citra lembaga.

Sejalan pula dengan pernyataan Ibu Yeni Nurfadilah selaku waka humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, berikut hasil wawancaranya

“Ya, tentunya sekolah melakukan identifikasi terlebih dahulu setelah itu merancang kegiatan program untuk mencapai peningkatan pencitraan lembaga namun tetap mengacu pada visi dan misi yang dimiliki sekolah. Contohnya SMP Plus Nurul Hikmah dulunya tidak memiliki program tahfidzul qur’an, namun karena banyaknya permintaan dari masyarakat khususnya wali siswa maka saat ini SMP Plus Nurul Hikmah memiliki program khusus yakni Tahfidzul Qur’an dan terjemah Al-Qur’an. Dan alhamdulillah dengan adanya program tambahan ini sekolah kami semakin dikenal luas bahkan sampai diluar kabupaten pamekasan⁴⁷

Sejalan pula dengan pernyataan Bapak Agus Salim selaku Tenaga Pendidik Tahfidzul Qur’an SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, berikut hasil wawancaranya:

“Program Tahfidzul Qur’an merupakan suatu program plus yang dimiliki SMP Nurul Hikmah Pamekasan. Program ini murni lahir karena adanya permintaan dan keinginan masyarakat yang cukup tinggi dengan harapan agar putra-putrinya bisa menyeimbangkan antara pendidikan umum dengan pendidikan agamanya. Adanya program plus ini secara tidak langsung bisa meningkatkan citra positif lembaga ini karena sudah banyak prestasi-prestasi yang diraih baik ditingkat regional maupun non regional.⁴⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan melakukan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu sebelum membuat perencanaan atau rancangan program kegiatan. Salah satu contoh hasil identifikasi kebutuhan yakni adanya program Tahfidzul Qur’an

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Wakahumas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Pada Hari Senin Tanggal 11 April 2022 diruang Guru

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Salim Guru SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan pada hari senin tanggal 11 April 2022

diamana melalui program ini citra SMP Plus Nurul Hikmah di mata masyarakat semakin positif.

Data diatas juga diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, dimana peneliti melihat adanya kegiatan pembinaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang bertempat di masjid SMP Plus Nurul Hikmah dan juga adanya jejak dokumentasi terkait penghargaan atas prestasi yang diraih oleh siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan pada lomba Tahfidzul Qur'an.⁴⁹

Dalam perencanaan program di bagi menjadi dua hal yaitu program jangka pendek dan program jangka panjang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saiful Bahri beliau menyampaikan SMP Nurul Hikmah juga memiliki program jangka pendek jangka menengah dan jangka panjang, untuk lebih jelasnya berikut kutipan wawancaranya:

“Dalam penyusunan program, tentunya kami meningkatkan program latihan di sekolah dan di luar sekolah, membangun partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap setiap manfaat yang digerakkan oleh yayasan melalui surat menyurat. SMP Selain Nurul Hikmah umumnya menawarkan alumni terbaik di Hasilnya karena kita membahas gambaran yayasan kita, tentu saja akan sangat berharga dengan tujuan menggambarkan gambaran sekolah dalam mendidik anak-anaknya. di luar sekolah misalnya kelas, mendatangkan pengunjung dari luar, mengarahkan kunjungan review dan juga dinamis dalam mengikuti kompetisi tingkat kota, umum dan umum yang tentunya termasuk pelajar. Sedangkan perencanaan jangka panjang kita fokus pada panduan perencanaan dan memaksimalkan peningkatan pencitraan dari segala aspek contoh perencanaan jangka panjang yang kami telah laksanakan yaitu program Sigma Plus dan Program Tahfidzul Qur'an, kedua program ini sangatlah membantu dalam meningkatkan citra lembaga kami⁵⁰

⁴⁹ Observasi Kegiatan Program Unggulan di Masjid SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pada Hari Jum'at Tanggal 08 April 2022 Di Ruang Kelapa Sekolah

Selain klarifikasi di atas, didukung pula dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Syahnas Medina, S.Pd selaku kordinator kehumasan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, berikut petikan-petikan dari pertemuan tersebut:

“Penataan secara eksplisit untuk menggarap gambaran kelembagaan di SMP Selain Nurul Hikmah Pamekasan berbentuk program kerja yang direncanakan oleh masing-masing kelompok dan diubah menjadi program sekolah, saya membuat program kerja sendiri, kami secara keseluruhan bekerja sama dari pengurus sekolah kebiasaan buruk, ketua dewan, dewan, pemodal hingga waka periklanan, dan kami juga merinci ketua dan dewan sekolah dalam pertemuan-pertemuan untuk terlibat dalam membedah kebutuhan yang diperlukan dalam mengatur periklanan, masalah pelajar, dan umumnya program, tentu saja untuk membuat gambaran organisasi yang layak, selain itu proyek-proyek yang kami selenggarakan terdiri dari proyek-proyek saat ini, program jangka menengah dan jangka panjang.⁵¹”

Hal senada juga disampaikan oleh Pak Agus Salim selaku guru SMP Nurul Hikmah Pamekasan, berikut adalah hasil dari pertemuan tersebut:

“Untuk semua rencana program, baik jangka pendek, menengah dan panjang di sekolah ini, tentunya harus melibatkan setiap mitra kelembagaan. Setiap waka membuat rencana program yang berbeda, namun nanti setelah dibuat, jelas kami akan mengatur dengan kepala untuk menjadi dipilih dan kemudian dibedah mana yang penting. Program yang kami buat dapat benar-benar bekerja pada sifat pelatihan di sekolah ini.⁵²”

Data diatas juga di perkuat dari pernyataan Bapak Nurul Huda selaku orang tua siswa Dika Faisal Fahri, siswa kelas VII B SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Berikut kutipan wawancaranya:

“Selama ini SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bersifat terbuka khususnya kepada wali siswa, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya pemberian informasi yang instan dari pihak sekolah ke wali siswa baik melalui via surat maupun via grup whatshaap. Sekolah selalu melibatkan ataupun mengundang orang tua siswa setiap kali hendak rencana mengadakan suatu

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Kordinator Kehumasan SMP Plus Nurul Hikmah Pada Hari Sabtu Tanggal 09 April 2022 Di Ruang Guru

⁵² Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Salim Guru SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Pada Hari Senin Tanggal 11 April 2022

acara ataupun kegiatan, mekipun hanya sebagian yang bisa hadir tentunya hal ini tetap disambut hangat oleh seluruh orang tua siswa⁵³

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan program humas di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan terbagi dalam 3 program, yakni program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang. setiap program yang disusun melibatkan seluruh stakeholder lembaga dan juga lingkungan ekstenal seperti masyarakat dan juga aparaturn pemerintahan (dinas pendidikan).

2. Strategi Pelaksanaan Humas Dalam Membangun Citra Positif di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Citra positif lembaga merupakan salah satu poin penting yang mempengaruhi keberhasilan sebuah lembaga maka dengan demikian setiap sekolah perlu membangun citranya di mata masyarakat secara luas. Citra yang dikembangkan tentunya bukan sekedar citra yang sifatnya semu, namun benar-benar terbentuk dari gambaran atau penilaian stakeholders terhadap sumber daya, prestasi yang dimiliki serta program-program yang dijalankan sekolah. SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan untuk memperoleh kepercayaan dan mendapatkan citra positif dari masyarakat tentunya ada banyak hal yang harus dilakukan sebagai tindakan profesional, yang mana SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam hal ini membagi 2 strategi pelaksanaan humas yaitu strategi pelaksanaan humas di lingkungan sekolah(internal) dan strategi pelaksanaan humas di lingkungan luar sekolah (eksternal).

⁵³ Hasil Wawancara dengan Bapak Nurul Huda Wali Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasna Pada Hari Selasa Tanggal 12 April 2022

A. Strategi Pelaksanaan Humas Dilingkungan Sekolah (Internal)

1. Melakukan Rekrutmen Tenaga Pendidik Yang Berkualitas

Strategi awal pelaksanaan humas dalam rangka meningkatkan citra positif lembaga yaitu melakukan perekrutan tenaga pendidik yang berkualitas. Kerana dengan tenaga pendidik yang berkualitas maka akan berdampak pada kualitas output dan mutu sekolah. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Saiful Bahri S,Pd ketika di temui di ruangannya dan berikut kutipan wawancaranya:

“Salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan berkualitas dan memperoleh kepercayaan masyarakat terhadap proses pendidikan yang dijalankan yaitu dengan merekrutmen guru yang berkualitas, karena guru yang berkualitas akan sangat berpengaruh terhadap kualitas siswa, apabila kualitas output siswa telah baik maka mutu sekolah juga baik. Di SMP Nurul Hikmah ini dalam merekrut guru di seleksi secara ketat, tercatat ada 5 tahapan seleksi guru di sekolah ini, pertama seleksi berkas administrasi pelamar, dimana tahapan ini di cek persyaratan-persyaratan yang diminta lembaga dan juga cek liner tidaknya ijazasah dengan posisi yang dilamar. Dan apabila tidak linier maka pelamar akan disikulasi langsung di tahapan awal pemberkasan. Kedua tes kemampuan akademik. Ketiga tes kemampuan mengoperasikan komputer. Keempat tahapan interview, dimana tahapan interview ini dilakukan sebanyak 2 kali, interview dengan kepala sekolah dan interview dengan ketua yayasan. Apabila pelamar lulus keempat tahapan tersebut maka pelamar akan di beri kesempatan training mengajar 1 bulan, dimana tahapan training ini nanti akan dievaluasi dan juga dirapat bersama dengan ketua yayasan layak atau tidaknya sipelamar untuk dijadikan sebgai guru tetap sekolah.⁵⁴

Selain dari pemaparan diatas, diperkuat juga dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Syahnas Medina, S.Pd selaku kordinator kehumasan SMP Plus Nurul Hikamah Pamekasan, berikut hasil kutipan wawancaranya:

“Ya betul, dalam penerimaan guru di SMP Plus Nurul Hikmah ini memang sangatlah teliti. Sekolah ini betul-betul menyaring tenaga pendidik yang berkualitas dan profosional di bidangnya, terlebih posisi guru Tahfidzul Qur’an dimana syarat pelamar disisni wajib

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Pada Hari Jum’at Tanggal 08 April 2022 di Ruang Kepala sekolah

memiliki minimal hafalan 20 juz secara fasih. Pengrekrutan guru Tahfidzul Qur'an dilakukan secara ketat di mana program Tahfidz ini merupakan program unggulan yang dimiliki SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan juga berkat adanya program ini sekolah kami semakin dikenal oleh masyarakat.⁵⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwasanya pelaksanaan humas di lingkungan internal sekolah dalam upaya meningkatkan citra lembaga yaitu dengan melakukan rekrutmen tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dibidangnya. SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan memaksimalkan rekrutmen tenaga pendidik karena kualitas tenaga pendidik akan berpengaruh terhadap kualitas siswa.

2. Melakukan Kegiatan Pelatihan Guru

Dalam menjalin hubungan dengan sesama publik internal, SMP Plus Nurul Hikmah menyusun program untuk meningkatkan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, pegawai dan karyawan. Strategi humas dengan warga intern sekolah ini dilakukan dengan kegiatan pelatihan, sebagaimana wawancara dari kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yaitu:

“Kita selalu ikut bekerjasama pengiriman guru-guru dalam pelatihan, semua itu juga untuk menjalankan fungsi atau tugas humas yaitu eksternal dan internal. Untuk eksternal agar sekolah kita diketahui masyarakat lebih luas dan yang internal untuk menguatkan kemampuan sumber daya manusia yang kami miliki. Kegiatan pelatihan ini tidak selamanya lembaga kami hanya mengirim guru-guru untuk ikut pelatihan di luar akan tetapi juga di sekolah ini terkadang mengadakan pelatihan peningkatan kualitas guru yang bersifat terbatas dengan mendatangkan pemateri dari luar.⁵⁶

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Koordinator Kehumasan SMP Plus Nurul Hikmah Pada Hari Sabtu Tanggal 09 April 2022 Di Ruang Guru

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Pada Hari Jum'at Tanggal 08 April 2022 di Ruang Kepala sekolah

Sejalan pula dengan pernyataan Ibu Yeni Nurfadilah selaku waka humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, berikut hasil wawancaranya:

“Sekolah ini telah banyak mendapatkan prestasi yang diraih oleh siswa. Prestasi tersebut tidak terlepas dari peran tenaga pendidik kami yang selalu membimbing siswa-siswi untuk tetap bersemangat dalam belajar. Dalam upaya meningkatkan kualitas guru disini pihak sekolah rutin mengadakan pelatihan setengah semester satu kali. Pelatihan tersebut bisa berupa workshop, seminar dll serta pelatihan ini bisa dilaksanakan diluar sekolah⁵⁷

Selain itu, salah satu upaya menjalin hubungan yang lebih baik dan menjaga keharmonisan dengan sesama guru, antar guru dan elemen yang ada di sekolah dengan memberikan fasilitas sarana prasarana yang baik dan peran kepala sekolah sangat penting dalam hubungan internal yang ada di sekolah, kepala sekolah membuat kotak hp juga agar guru-guru tidak ada yang mengajar sambil membuka hp sehingga tercipta proses belajar yang efektif dan efesien.

3. Melengkapi Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana sangatlah penting bagi lembaga pendidikan. Selain sebagai penunjang dalam proses pembelajaran sarana dan prasarana juga sebagai penarik minat masyarakat. sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Syaiful Bahri, S.Pd terkait dengan pentingnya ketersediaan sarpras yang memadai, berikut kutipan wanwancaranya:

“Kebanyakan hal pertama yang dilihat oleh masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan yaitu kondisi sarana dan prasarananya. Semakin lengkap sarpras pendidikan maka semakin positif kesan yang diberikan masyarakat terhadap lembaga pendidikan dan sebaliknya.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Wakahumas SMP Plus Nurul Hikamah Pamekasan Pada Hari Senin Tanggal 11 April 2022 diruang Guru

untuk itu kami telah berupaya semaksimal mungkin agar bisa melengkapi sarana dan prasarana di sekolah ini sebagai penunjuang dalam proses belajar belajarn dan juga agar mendapat penilaian positif dari masyarakat.⁵⁸

Data diatas juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Peneliti melihat adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti ketersediaan ruang kelas yang sesuai dengan jumlah siswa, ruang laboratorium, tempat kegiatan ekstrakurikuler bahkan masing-masing setiap kelas sudah terpasang proyektor sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar.⁵⁹

4. Meningkatkan Prestasi Siswa

Salah satu faktor yang paling membuat masyarakat tertarik dengan suatu lembaga adalah pada prestasi peserta didik dan hasil keluarannya. Oleh karena itu, SMP Plus Nurul Hikmah selalu berusaha meningkatkan prestasi pendidikannya, baik prestasi akademik maupun non akademik, dengan mengadakan berbagai program. Dalam 1 tahun terakhir ini, SMP Plus Nurul Hikmah berhasil meraih kurang lebih 20 lomba baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Apabila suatu lembaga selalu berprestasi, maka upaya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dapat semakin mudah. Sebagaimana wawancara dari waka humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan:

“Untuk lomba-lomba akademik seperti matematika, bahasa inggris, sains dan lomba non akademik seperti tahfidzul qur’an, qori’ pramuka kita sudah terbiasa dan tercapai dalam artian kita bisa berbicara

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Pada Hari Jum’at Tanggal 08 April 2022 di Ruang Kepala sekolah

⁵⁹ Observasi SarPras di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Pada Tanggal 12 April 2022

banyak di situ dan mendapatkan prestasi baik ditingkat regional bahkan nasional. Adanya prestasi ini tentu akan meningkatkan citra positif dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan ini bisa dilihat dengan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke lembaga ini. Dan hal ini merupakan salah satu respon baik yang diberikan masyarakat terhadap sekolah.⁶⁰

Hal senada juga disampaikan oleh orang tua siswa ketika peneliti melakukan wawancara yaitu:

“Pertama saya mengetahui SMP Plus Nurul Hikmah ini lewat browsu banner yang ada di pinggir jalan, disana berisikan informasi penerimaan siswa baru sekaligus terdapat prestasi-prestasi siswa SMP Plus Nurul Hikmah yang juga dipromosikan. Nah dari itu saya tertarik untuk menyekolahkan anak saya ke SMP Plus Nurul Hikmah kerana saya yakin terhadap proses pendidikan yang diberikan sekolah, lebih-lebih jika anak saya ketularan bisa berprestasi juga.⁶¹

Data diatas juga di perkuat dengan hasil wawancara dengan Fahmi

Syauqi K siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, berikut wawancanya:

“Saya sangat bahagia bisa membawa nama harum sekolah saya. Dalam tahun 2022 ini saya sudah 4 kali juara lomba matematika, juara 2 di tingkat kabupaten, juara 3 encase championship se madura, juara harapan 1 di lomba kosaba kab. Sumenep dan juara harapan 1 di lomba sigma universitas madura.⁶²

B. Strategi Pelaksanaan Humas Dengan Pihak Luar Sekolah(Eksternal)

1. Mejalin Kerjasama Dengan Instansi Pemerintahan

Kerjasama yang dilakukan dengan baik akan meningkatkan solidaritas antara sekolah dengan masyarakat. Pembangunan citra positif yang dilakukan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan melalui kerjasamayang baik, adanya kerjasama yang baik yang dilakukan dengan pemerintah tentunya akan memberikan dampak terhadap citra sekolah, masyarakat

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Yeni Nurfadhila Pada Hari Senin Tanggal 11 April 2022

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Nurul Huda Selaku orang Tua Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

⁶² Hasil Wawancara dengan Fahmi Syauqi Khairi Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

akan menilai sesuai dengan apa yang ia lihat dan rasakan, sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala sekolah SMP Plus Nurul Pamekasan sebagaimana berikut:

“Dalam membangun citra positif, kami selalu melakukan hubungan kerjasama yang baik dengan pihak luar, kerja sama tersebut kami lakukan dengan beberapa pihak terkait, mulai dari lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, sampai tokoh masyarakat, Alhamdulillah kerjasama tersebut mendapatkan respon positif dari masyarakat, misalkan dengan lembaga pemerintahan (dinas pendidikan) kami selalu memintanya untuk selalu aktif hadir dan terlibat jika ada suatu acara baik acara rapat, pelatihan, seminar, kegiatan-kegiatan sekolah. serta kami juga menjalin kerjasama dengan Pemkab Pamekasan untuk mengadakan ajang kompetisi sigma plus piala bupati bergilir yang dilaksanakan setiap tahun. Sedangkan kerjasama sama dengan tokoh masyarakat biasanya dilibatkan dalam kegiatan keagamaan seperti Maulid Nabi, Santunan Anak Yatim 10 Muharrom, Nuzulul Qur'an dll.⁶³

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa hubungan masyarakat yang dilakukan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan melalui kerjasama dengan instansi-instansi luar, kerjasama yang dibangun merupakan langkah untuk mendapatkan perhatian masyarakat, menjalin hubungan atau kerjasama dengan lembaga pendidikan dilakukan guna mendapatkan kepercayaan dan citra yang baik bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, selain itu kerjasama juga dilakukan dengan lembaga lain seperti lembaga bidang kesehatan (puskesmas), dan lembaga kemaritiman (TNI). Sebagaimana yang penjelasan yang dikemukakan oleh koordinator kehumasan, dua bidang kerjasama SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan sebagai berikut:

“Benar, kami disini melakukan kerjasama dengan lembaga- lembaga luar seperti lembaga kemaritiman (Kodim) dan lembaga kesehatan (Puskesmas). kerjasama tersebut kami lakukan secara rutin, kerjasama dengan kedua instansi tersebut dilaksanakan di awal semester ganjil, saya sebagai koordinator kehumasan sangat mendukung dengan

⁶³ Hasil Wawancara dengan Bapak Syaiful Bahri, S.Pd Pada Hari Jum'at Tanggal 08 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah

adanya kerjasama tersebut, alhamdulillah berkat adanya kerjasama ini mendapatkan respon positif dari masyarakat.⁶⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwsanya strategi SMP

Plus Nurul Hikmah untuk memperoleh citra positif dari masyarakat ialah salah satunya menjalin kerjasama dengan beberapa instansi pemerintahan seperti dinas pendidikan kabupaten pamekasan, dinas kesehatan (puskesmas), dan lembaga kemaritiman TNI (kodim brawijya).

2. Melakukan Pertemuan Rutin Dengan Orang Tua Siswa

Wali siswa sebagai stakholder sekolah tentunya harus juga diperhatikan, dengan keterlibatan wali siswa dalam sekolah akan melahirkan stigma positif terhadap nama baik sekolah. Seperti halnya yang dilakukan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang melakukan pertemuan dengan wali siswa dalam yang dikonsep dengan kegiatan wisuda dan lepas pisah serta pertemuan satu semester satu kali yang dikonsep dengan silaturahmi sekaligus pembagian raport siswa merupakan suatu langkah yang strategis untuk menjalin hubungan yang lebih dekat lagi serta menanamkan kepercayaan kepada orang tua siswa. Sebagaimana penjelasan yang dikemukakan oleh waka humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan sebagai berikut:

“Pertemuan dengan orang tua bertujuan untuk menjalin silaturrahim dan membuka komunikasi antara pimpinan sekolah dengan orang tua siswa, yang mana pertemuan tersebut diadakan secara rutin setiap semester satu kali, dalam pertemuan tersebut dibahas tentang program-program sekolah termasuk perkembangan hasil belajar siswa, selain itu dalam pertemuan tersebut juga memberikan kesempatan kepada orang tua siswa untuk bertanya, memberikan masukan dan kritik kepada sekolah, serta menyampaikan harapan dan keinginannya dari sekolah agar sekolah bisa lebih baik lagi kedepannya. Dengan demikian tentunya akan membentuk persepsi positif terhadap seoklah

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ibus Syahnas Medina Pada Hari Sabtu Tanggal 09 April 2022 Di Ruang Guru

dengan nilai- nilai keterbukaan, karena keterbukaan dalam suatu organisasi akan menjauhkan persepsi negatif masyarakat terhadap organisasi⁶⁵

Kegiatan pertemuan dengan orang tua siswa merupakan strategi yang dikembangkan oleh SMP Plus Nurul Hikmah dalam membangun citra positif, dari beberapa pernyataan diatas dapat dipahami bahwa program pertemuan orang tua siswa sebagai bentuk wadah untuk menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan sekolah, dan juga sebagai upaya menjalin silaturahmi dengan orang tua siswa agar terjadi kekompakan dan keterbukaan dalam mengembangkan pendidikan yang lebih baik lagi.

3. Menggunakan Media Sebagai Publikasi

Dalam upaya menyampaikan pesan dan kesan positif sekolah swasta kepada masyarakat luas maka diperlukan media massa untuk mencapai tujuan tersebut. Memanfaatkan media massa merupakan salah satu bentuk strategi membangun citra positif yang dilakukan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan sebagai sarana untuk menyampaikan sebuah informasi positif kepada masyarakat. Sebagaimana penjelasan yang diberikan bapak kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan sebagai berikut.

“Dalam dunia serba digital ini penggunaan media massa merupakan salah satu langkah strategis untuk membangun citra positif sekolah. Dengan terpublikasikannya segala program-program dan kegiatan-kegiatan sekolah maka dengan sendirinya masyarakat akan tahu dan memberi nilai terhadap kualitas sekolah, sementara saat ini dalam publikasi kami telah bekerjasama dengan radar BeritaSampang.com, dan menggunakan brosur dan spanduk sebagai media informasi cetak. Dan untuk media elektronik dan internet kami memanfaatkan grup whatsapp, youtube, instagram, facebook dan website resmi SMP Plus Nurul Hikmah, sebagai sumber informasi kepada masyarakat.⁶⁶

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Yeni Nurfadhila Pada Hari Senin Tanggal 11 April 2022 di Ruang Guru

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Syaiful Bahri Pada Hari Jum'at Tanggal 08 April 2022

Hal yang sama juga disampaikan Bapak Agus Salim mengenai pemanfaatan media massa, berikut penjelasannya:

“Ya. Kita membutuhkan media untuk menyampaikan segala bentuk informasi kepada khlayak publik. Media yang kami gunakan berupa media cetak dan media elektronik. Untuk media cetak kami memanfaatkan brosur, spanduk, dan koran sedangkan untuk di media elektronik kami memanfaatkan youtube, wabsite sekolah dan facebook. Salah satu contoh penggunaan media elektronik di sekolah ini ialah kami (pihak sekolah) selalu melakukan live streaming di facebook dan instagram dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, dengan tujuan agar masyarakat bisa tahu terhadap segala kegiatan yang ada di sekolah. Sekolah selalu berupaya untuk bersifat terbuka kepada publik dan menyampaikan informasi informasi positif tentang sekolah agar nantinya masyarakat bisa mempersepsikan sendiri bahwa SMP Plus Nurul Hikmah itu memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik dan berbeda dengan sekolah swasta lainnya.⁶⁷

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa penggunaan media massa merupakan salah bentuk strategi yang dilakukan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam memnyampaika informasi kepada masyarakat. Dimana media yang digunakan disini berupa media cetak seperti spanduk, banner, brosur, koran dan media elektronik seperti wabsite sekolah, youtube grup whatsapp, facebook dan instagram.

Data diatas juga diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti mengenai pemanfaatan media oleh SMP Plus Nurul Hikmah, dimana peneliti melihat adanya informasi-informasi di media cetak BeitaSampang yang memuat kegiatan pelaksanaan sigma plus SMP Plus Nurul Hikmah, dan juga adanya brosur yang berisikan informasi penerimaan sisiwa baru di SMP Plus Nurul Hikmah serta terpublikasinya seluruh prestasi-prestasi siswa di wabsite sekolah dan media sosial (instagram dan facebook).⁶⁸

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Salim Pada Senin Tanggal 11 April 2022

⁶⁸ Hasil Observasi di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Setiap organisasi atau lembaga pendidikan yang masih dalam tahap berkembang pasti akan mengalami problem atau kendala. Kendala yang dihadapi bisa bermacam-macam, baik dalam proses pelaksanaan program pendidikan maupun dalam pelaksanaan program humas. Kendala-kendala tersebut dapat diketahui setelah adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dapat ditemukan solusinya untuk perbaikan guna memperoleh hasil yang lebih baik.

Semua kegiatan yang telah kami rencanakan dan dilaksanakan tentunya pasti terdapat sebuah hambatan. Sebagaimana informasi yang peneliti terima dari wawancara dengan Bapak Syaiful Bahri S,Pd yang menjadi kendala utama dalam membangun citra positif sekolah swasta ini yaitu:

“Sekolah kami merupakan sekolah swasta, yang nasibnya mungkin sama dengan sekolah-sekolah swasta lainnya yaitu minimnya dari segi pembiayaan. Pembiayaan merupakan masalah utama yang kami hadapi di setiap menjalankan sebuah program kegiatan, hal ini sangatlah wajar karena anggaran dari pemerintah yang dialokasikan untuk sekolah swatas memang sangat terbatas beda halnya dengan sekolah yang negeri. Untuk itu dalam mengatasi masalah tersebut kami memaksimalkan dalam mengelola SPP siswa dan sumbangan kegiatan serta meminimalisir pengeluaran kebutuhan yang kurang bermanfaat bagi sekolah, dan apabila hal itu masih belum cukup untuk mengatasi masalah tersebut maka kami mengajukan proposal bantuan ke pihak yayasan dan mencari sponnsor dari luar untuk mendukung kegiatan yang kami laksanakan.⁶⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Syahnas Medina terkait dengan minimnya anggaran yang di hadapi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, berikut penjelasannya:

“Pada umumnya sekolah swasta memiliki masalah yang sama dari segi anggaran. Anggaran merupakan masalah yang terdepan yang

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Pada Hari Jum’at tanggal 08 April 2022

sangat serius bagi sekolah khususnya sekolah swasta, karena tanpa anggaran yang memadai maka kegiatan pendidikan tidak berjalan dan bisa dikatakan anggaran merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah pendidikan. Masalah tersebut juga dialami oleh sekolah kami, maka dari itu kami sangatlah berhati-hati dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran sekolah.⁷⁰

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa yang menjadi kendala utama yang dihadapi oleh SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam membangun citra positif sekolah swasta yaitu minimnya anggaran. Anggaran sangat penting bagi suksesnya sebuah kegiatan. Untuk itu humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berupaya mengatasi masalah tersebut dengan memaksimalkan dalam mengelola SPP siswa, sumbangan dari orang tua siswameminimalisir kebutuhan yang kurang bermanfaat, mengajukan proposal kepada yayasan dan mencari sponsor dari luar untuk berkontribusi dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan.

Selain itu masalah yang juga dihadapi humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam membangun citra positif sekolah swasta yaitu minimnya kesadaran dari masyarakat, hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yeni Nurfadhila mengenai hambatan-hambatan humas dalam meningkatkan citra lembaga, berikut penjelasannya:

“Sekolah ini tidak henti-hentinya selalu melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan. Banyak program kegiatan yang dibangun sekolah ini yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, seperti kegiatan Maulid Nabi, kegiatan santunan anak yatim 10 muharrom, kegiatan nuzulul qur’an, kegiatan istighasah bersama, kegiatan kurma (kuliah ramadhan) dan lain sebagainya, dikarenakan kesadaran masyarakat masih rendah jadi kegiatan tersebut dianggap remeh oleh sebagian masyarakat dan hanya sedikit yang hadir padahal kegiatan-kegiatan itu sejatinya lebih difokuskan untuk masyarakat agar antara sekolah dengan masyarakat terjalin hubungan yang lebih harmonis lagi. Pihak sekolah tetap istiqomah untuk melaksanakan kegiatan yang sudah

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Koordinator Humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Pada Tanggal 09 April 2022

menjadi rutinitasnya dan selalu memberi pemahaman kepada masyarakat dengan harapan agar masyarakat lebih aktif lagi berkontribusi dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah sehingga citra sekolah di mata masyarakat lebih baik.⁷¹

Kesadaran masyarakat yang rendah merupakan kendala yang juga dihadapi oleh humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam membangun citra positif sekolah swasta. Akibatnya banyak kegiatan-kegiatan yang dirancang oleh humas SMP plus Nurul Hikmah yang diperuntukkan kepada masyarakat seperti kegiatan Maulid Nabi, kegiatan santunan anak yatim 10 muharrom, kegiatan nuzulul qur'an, kegiatan istighasah bersama, dan kegiatan kurma (kuliah ramadhan) hanya mendapatkan respon sebagian dari masyarakat.

Data diatas juga diperkuat dengan adanya hasil pengamatan peneliti di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, dimana peneliti melihat sebagian orang tua siswa yang ikut hadir dalam kegiatan kurma (Kuliah Ramadhan) dan nuzul qur'an yang diselenggarakan oleh SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.⁷²

3. Dampak Adanya Citra Positif Bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Dalam sebuah program kegiatan memiliki beberapa hasil yang sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Hasil merupakan sebuah dampak dari adanya kegiatan. Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan, maka akan timbul sebuah dampak yang dirasakan oleh lembaga dan warga pada lembaga tersebut. Dampak adanya citra positif dari masyarakat bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah meningkatya jumlah siswa baru, hal ini

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Wakahumas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

⁷² Hasil Observasi di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

sebagaimana mana penjelasan yang diberikan oleh Bapak Syaiful Bahri dalam wawancaranya:

“Adanya peningkatan jumlah siswa baru setiap tahunnya merupakan buah hasil kinerja kami dalam menanamkan kepercayaan kepada masyarakat. melalui program-program yang kami tawarkan, kualitas dari tenaga pendidik, sarana dan prasana yang mendukung, prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa kami dan output lulusan yang jelas menjadikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke lembaga kami.⁷³

Manfaat dari adanya citra positif dari masyarakat bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah meningkatnya jumlah siswa baru setiap tahunnya, hal ini dikarenakan SMP Plus Nurul Hikmah telah mampu menanamkan kepercayaan kepada masyarakat melalui beberapa program-program yang telah dijalankan serta kondisi lingkungan internal sekolah yang sangat mendukung. Penjelasan mengenai meningkatnya jumlah siswa baru setiap tahunnya di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yeni Maulidha, S.Pd, berikut penjelasannya:

“Alhamdulillah setiap tahunnya jumlah siswa baru di sekolah kami selalu meningkat. Ini juga bisa dikatakan kepercayaan masyarakat dan antusiasme masyarakat terhadap sekolah begitu tinggi. Adanya peningkatan jumlah siswa baru ini bukan karena diperoleh tanpa melalui penyeleksian yang jelas atau hanya asal-asal terima saja, tidak. Bahkan kami dalam melakukan penerimaan siswa baru lebih awal ketimbang sekolah-sekolah lainnya yang mana dilakukan pada bulan januari awal masuk pelajaran semester genap. Hal ini dilakukan karena sekolah kami betul-betul serius ingin mendapatkan siswa yang berkualitas sekaligus ingin menepis anggapan sebagian masyarakat yang mengatakan bahwa sekolah swasta hanya tempat pelarian siswa yang tidak lulus daftar di sekolah negeri.⁷⁴

⁷³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pada Tanggal 08 April 2022

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Wakahumas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Pada Tanggal 11 April 2022

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Jemi Susilo selaku guru sekaligus waka kesiswaaan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan mengenai penerimaan siswa baru, berikut penjelasannya:

“Melakukan pembukaan penerimaan siswa baru lebih awal merupakan salah satu bentuk upaya kami untuk mendapatkan siswa yang betul-betul berkualitas dengan sistem seleksi sesuai dengan standarisasi yang di tetapkan sekolah. Hal ini juga bertujuan untuk memberi tahu kepada publik bahwa meskipun sekolah kami sekolah swasta tapi sekolah kami memiliki kualitas pendidikan yang setara bahkan lebih dari sekolah negeri lainnya.”⁷⁵

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa dampak adanya citra positif bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah meningkatnya jumlah siswa setiap tahunnya. Dalam penerimaan siswa baru SMP Nurul Hikmah melakukan start lebih awal agar bebas dari anggapan masyarakat yang mengatakan sekolah swasta sekolah tempat sisa-sisa siswa yang tidak lulus daftar di sekolah negeri.

Data tersebut juga di perkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang peneliti peroleh di ruang tata usaha SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dimana pada tahun pelajaran 2017/2018 siswa SMP Plus Nurul Hikmah berjumlah 216, pada tahun 2018/2019 berjumlah 230 siswa, pada tahun 2019/2020 berjumlah 245 siswa, pada tahun 2020/2021 berjumlah 270 dan pada tahun 2021-2022 SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan memiliki jumlah 290 siswa. Selain bertambahnya jumlah siswa tersebut, adanya citra positif bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan akan menghemat biaya operasional karena masyarakat bersedia memberikan dukungan(support) dan bantuan material maupun moral untuk kemajuan sekolah, hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Syaiful Bahri ketika diwawancarai mengenai hasil adanya citra positif bagi sekolah, berikut penjelasannya.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaaan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

“Selain bertambahnya jumlah siswa hasil positif lain bagi sekolah kami yaitu menghemat biaya operasional. Memang harus diakui sekolah kami sering kewalahan dalam hal pendanaan, tetapi berkat adanya citra yang baik dan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan yang kami kelola, maka publik tidak pernah keberatan dalam memberi bantuan baik berupa finansial maupun tenaga. Salah satu contoh, ketika kami mengadakan kegiatan wisuda dan maulid nabi, hal-hal seperti terop, suond system, air mineral itu sudah adah masyarakat yang menanggungnya. Dan hal ini tentunya bukti bahwa masyarakat percaya dan peduli terhadap pendidikan yang kami kelola⁷⁶

Sejalan juga dengan pernyataan Ibu Syahnas Medina selaku koordinator kehumasan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan terkait dengan hasil positif dari adanya citra bagi sekolah, dan berikut penjelasannya:

“Kerjasama dan menjaga hubungan yang baik dengan orang tua siswa mebuahkan hasil positif bagi sekolah, adanya hubungan yan baik ini selain mempermudah dalam kinerja humas juga menguntungkan dalam segi material. Masyarakat dengan antusias memberikan bantuan kepada sekolah setiap mengadakan kegiatan lebih-lebih kegiatan memperingati Maulid Nabi.⁷⁷

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa selain adanya jumlah peningkatan jumlah siswa, citra baik yang dimiliki SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan juga menghasilkan efisiensi biaya operarasional, karena orang tua siswa bersedia memberikan dukungan dan bantuan baik berupa material maupun moral.

C. Temuan Penelitian

Pada bagian temuan penelitian akan dibahas secara detail dan singkat mengenai temuan-temuan penelitian berdasarkan paparan data penelitian yang sudah di jelaskan sebelumnya. Adapun temuan penelitian akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Koordintor Kehumasan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

1. Perencanaan humas dalam membangun citra positif di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah melakukan analisis SWOT terlebih dahulu, dimana sekolah menganalisis kekurangannya dimana, kekuatannya dimana, peluangnya gimana dan ancamannya bagaimana. Setelah itu sekolah menyusun rencana kegiatan dan membaginya dalam 3 bentuk program, yaitu rencana program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. rencana program jangka pendek meningkatkan program kegiatan di sekolah, membangun kerjasama dan kepercayaan masyarakat terhadap segala keunggulan yang dimiliki lembaga melalui komunikasi. Perencanaan jangka menengah diantaranya mengadakan seminar, workshop pelatihan, mendatangkan tamu dari luar, melakukan study tour dan juga aktif dalam mengikuti lomba tingkat kota, provinsi maupun nasional. Sedangkan perencanaan jangka panjang SMP Plus Nurul Hikmah fokus pada panduan perencanaan dan memaksimalkan peningkatan pencitraan dari segala aspek contoh program jangka panjang yang telah dilaksanakan oleh SMP Plus Nurul Hikmah yaitu program kegiatan lomba Sigma Plus yang dilaksanakan 1 tahun sekali dengan bekerja sama dengan pemerintah kabupaten pamekasan (piala bupati bergilir) dan Program Tahfidzul Qur'an, kedua program ini sangatlah membantu dalam meningkatkan citra lembaga SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.
2. Adapun strategi pelaksanaan humas dalam membangun citra positif di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan adalah melakukan di lingkungan internal dan eksternal sekolah. Untuk pelaksanaan di lingkungan sekolah dengan cara melakukan rekrutmen tenaga pendidik yang berkualitas, melakukan pelatihan

guru, menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai serta meningkatkan prestasi siswa. Sedangkan strategi pelaksanaan humas dengan lingkungan eksternal sekolah yaitu dengan cara melakukan kerjasama dengan beberapa instansi pemerintahan seperti dinas pendidikan, dinas kesehatan(puskesmas), kemaritiman(Kodim Brawijaya), dan melakukan pertemuan rutin dengan orang tua siswa yang terkonsep melalui kegiatan wisuda dan lepas pisah serta pertemuan satu semester satu kali yang di aagendakan dengan acara silaturahmi sekaligus pembagian raport. Dan melakukan publikasi melalui media cetak, dan elektronik. SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam upaya membangun citra positif tentunya menemui beberapa hambatan salah satunya ialah minimnya anggaran pembiayaan dan rendahnya kesadaran masyarakat.

3. Adapun dampak adanya citra positif bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah meningkatnya jumlah siswa, hal ini dikarenakan masyarakat percaya terhadap amanat mendidik yang dilakukan oleh sekolah. Dan juga hasil positif yang didapatkan sekolah ialah menghemat biaya operasioanal, hal ini dikarenakan masyarakat bersedia memberikan dukungan(*support*) dan bantuan baik material maupun moral untuk kemajuan sekolah.

Dari semua hasil temuan diatas yang berdasarkan fokus peneltian dapat diketahui dengan jelas melalui tabel dibawah ini:

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan Penelitian
1	Perencanaan humas dalam membangun citra positif sekolah swasta di SMP Plus	Perencanaan awal yang dilakukan humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah 1. melakukan analisis swot terlebih dahulu, dimana sekolah menganalisis letak

	Nurul Hikmah Pamekasan.	<p>kekurangannya dimana, kekuatannya dimana, peluangnya gimana dan ancamanya bagaimana.</p> <p>2. Menyusun dan merencanakan program</p> <p>3. Lalu membagi dalam 3 program,</p> <p>Program dalam meningkatkan citra sekolah SMP Plus Nurul Hikmah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program jangka pendek Meningkatkan program yang sudah ada, menginformasikan keunggulan sekolah melalui berkomunikasi. • Program jangka menengah Mengadakan seminar, workshop pelatihan, mendatangkan tamu dari luar, study tour dan aktif dalam mengikuti lomba. • Program jangka panjang Sigma plus dan tahfidzul qur'an
2	Strategi pelaksanaan humas dalam membangun citra positif sekolah swasta di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan	<p>Strategi pelaksanaan humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam membangun citra positif sekolah swasta</p> <p>Strategi pelaksanaan dalam lingkungan sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rekrutmen tenaga pendidik yang berkualitas 2. Melakukan pelatihan guru dengan mengadakan workshop, seminar dll 3. Menyediakan sarana dan prasarana yang layak 4. Meningkatkan prestasi siswa <p>Strategi pelaksanaan di lingkungan eksternal sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan hubungan kerjasama dengan

		<p>beberapa instansi pemerintahan seperti dinas pendidikan, pemkab, dinas kesehatan (puskesmas), kemaritiman (kodim brawijaya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan pertemuan rutin dengan orang tua siswa. 3. Melakukan publikasi melalui media cetak (brosur, koran, spanduk, banner) dan media elektronik (website, grup wa, instagram, youtube dan facebook) <p>Yang menjadi penghambat humas dalam membangun citra positif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya pembiayaan 2. Rendahnya kesadaran masyarakat
3	Dampak adanya citra positif bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.	<p>Hasil positif yang didapatkan dengan adanya citra yang baik bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peningkatan jumlah siswa 2. Menghemat biaya operasional

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Swasta di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Dalam perencanaan humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan melakukan analisis SWOT terlebih dahulu sebelum mempersiapkan rencana program membangun citra positif sekolah. Adapun analisis SWOT di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan sebagai berikut:

1. Kekuatan

SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan memiliki beberapa keunggulan sebagai kekuatan lembaga untuk membangun citra positif sekolah swasta diantaranya, memiliki tenaga pendidik yang berkualitas yang sesuai dengan bidangnya, memiliki sarana dan prasarana yang memadai yang bisa menunjang dalam pembelajaran, memiliki beberapa program unggulan, dan memiliki banyak prestasi.

2. Kelemahan

Kelemahan yang dimiliki SMP Plus Nurul Hikmah ialah minimnya anggaran sekolah.

3. Peluang

SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan memiliki beberapa peluang kedepan untuk berkerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya seperti SD dan SMA, dan memperluas kerjasama dengan instansi pemerintahan

4. Ancaman

Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap sekolah swasta, banyaknya sekolah-sekolah negeri di sekitar SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Dengan penelitian ini, selain hasilnya bisa lebih bertenaga, mahir dan on the track, juga dapat mempermudah SMP Selain Nurul Hikmah Pamekasan dalam teknik pembentukan karena sudah diketahui pedoman kualitas yang bisa digunakan untuk menarik pendapatan secara terbuka sebagai serta untuk menutupi kekurangan, meningkatkan peluang untuk meningkatkan pengakuan. siswa baru, serta melibatkan bahaya sebagai inspirasi bagi SMP Selain Nurul Hikmah Pamekasan untuk bekerja lebih baik.

Dari pemeriksaan penemuan-penemuan di atas, maka sesuai hipotesis yang dikemukakan oleh Scott M Cutlip dan Allen bahwa penyelenggaraan periklanan dilakukan melalui penyusunan dan pemrograman (arranging and project) sebagai suatu prosedur periklanan dalam rangka menemukan realitas atau mengkarakterisasi masalah periklanan (menemukan masalah periklanan). . Setelah metodologi dibuat, maka tahapan-tahapan dalam periklanan selanjutnya adalah bergerak dan menyampaikan (melaksanakan dan menyampaikan, termasuk media apa yang akan digunakan dalam latihan periklanan). Terakhir, penilaian program (quantifiable program assessment).⁷⁸

Dalam perencanaan program harus disusun dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan sekolah serta kajian ekologis, yang berarti mensukseskan dan efektif program serta sesuai dengan tujuannya. Penyelidikan ekologi yang dimaksud adalah upaya untuk mengetahui kepribadian sekolah dan melihat kondisi yang berbeda di sekitarnya. Dalam ujian alam ini ada penyelidikan untuk

⁷⁸ Scott M Cutlip dan Allen, *Effective Public Relations*. (Englewood Cliffs N.J: Prentice Hall Inc, 1982), hlm.139.

mengetahui kualitas, kekurangan, pintu terbuka dan bahaya yang terdapat di sekolah, yang pasti dikenal dengan istilah analisis SWOT

Setelah mengetahui keadaan dan kebutuhan yang ada dalam iklim pembinaan pendidikan, maka pada saat itu penyusunan program dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan oleh yayasan pendidikan yang bersangkutan. Penyusunan program juga harus didasarkan pada kemampuan mengiklankan dewan dalam organisasi pendidikan. Untuk mendorong dan membina hubungan yang baik antara yayasan otoritatif dan publiknya, baik di dalam maupun di luar, untuk menanamkan pemahaman, menumbuhkan inspirasi dan kepentingan publik dengan tujuan akhir untuk membangun lingkungan penilaian (penilaian populer) yang membantu organisasi.⁷⁹ Rencana (planning) yang dibuat mencakup program jangka pendek, menengah dan panjang serta proyek-proyek yang tidak disengaja. Semua program tersebut dituangkan dalam program kerja humas yang berisi tentang kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, kapan waktunya, siapa penanggung jawabnya serta berapa jumlah anggaran yang dibutuhkan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh penemuan-penemuan penelitian di lapangan, SMP Selain Nurul Hikmah Pamekasan, ada beberapa program gerakan yang disusun dengan tujuan akhir untuk menggarap gambaran kemapanan. Rencana aksi disusun dan diisolasi menjadi tiga struktur, yaitu rencana program saat ini, jangka menengah dan jangka panjang yang spesifik. Program transien bermaksud untuk lebih mengembangkan program latihan di sekolah, membangun partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap setiap manfaat yang digerakkan

⁷⁹ F. Rachmadi, *Publik Relation dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 21

oleh yayasan melalui surat menyurat. Penataan jangka menengah meliputi mengadakan kelas, menyiapkan studio, menarik pengunjung dari luar, memimpin kunjungan review dan lebih jauh lagi menjadi dinamis dalam mengikuti persaingan lomba tingkat kota, provinsi, dan nasional. Sedangkan perencanaan jangka panjang SMP Plus Nurul Hikmah fokus pada panduan perencanaan dan memaksimalkan peningkatan pencitraan dari segala aspek contoh program jangka panjang yang telah dilaksanakan oleh SMP Plus Nurul Hikmah yaitu program kegiatan lomba Sigma Plus yang dilaksanakan 1 tahun sekali dengan bekerja sama dengan pemerintah kabupaten pamekasan (piala bupati bergilir) dan Program Tahfidzul Qur'an, kedua program ini sangatlah membantu dalam meningkatkan citra lembaga SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

B. Strategi Pelaksanaan Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah

Swasta di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Implementasi strategi merupakan setiap latihan dan keputusan yang diharapkan untuk melakukan tindakan brilian.⁸⁰ Ini adalah siklus untuk melaksanakan sistem dan pendekatan melalui kemajuan proyek, rencana keuangan, dan metode. Jadi jelas setelah pengaturan tindakan yang ahli, itu diikuti dengan melakukan teknik yang diatur.

Untuk membangun citra positif sekolah swasta bukanlah hal yang mudah, pelaksanaannya dibutuhkan teknik yang tepat agar pencapaiannya sesuai dengan yang diinginkan. Dalam pelaksanaan hubungan dengan masyarakat guna meningkatkan citra positif, maka harus melakukan usaha yang bersifat internal maupun eksternal.

⁸⁰ Yosial Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relations*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm.74

Sebagaimana temuan penelitian di lapangan bahwa dalam membangun citra positif SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan menggunakan dan memanfaatkan proses hubungan masyarakat, hubungan masyarakat yang dikembangkan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam membangun citra positif dalam pelaksanaannya terbagi dalam dua yaitu pelaksanaan dalam lingkungan internal sekolah dan lingkungan eksternal sekolah. Strategi pelaksanaan humas yang dilakukan di lingkungan internal sekolah dalam upaya membangun citra positif meliputi; 1) melakukan rekrutmen tenaga pendidik yang berkualitas, 2) melakukan pelatihan guru dengan mengadakan seminar dan worksop pelatihan, 3) menyediakan sarana dan prasarana yang layak, dan 4) meningkatkan prestasi siswa. Adapun bentuk strategi pelaksanaan humas dengan lingkungan eksternal sekolah dalam upaya membangun citra positif berupa; 1) Melakukan hubungan kerjasama dengan beberapa instansi pemerintahan seperti dinas pendidikan, Pemkab, dinas kesehatan (puskesmas), kemaritiman (Kodim Brawijaya), 2) melakukan pertemuan rutin dengan orang tua siswa, 3) melakukan publikasi melalui media cetak (brosur, koran, spanduk, banner) dan media elektronik (website, grup wa, instagram, youtube dan facebook)

Temuan di atas tentang strategi pelaksanaan humas yang dilakukan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam membangun citra positif adalah merupakan proses komunikasi yang dilakukan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dengan publiknya dengan berbagai program-program yang dilaksanakan guna membangun citra positif. Program-program humas yang dilakukan SMP Plus Nurul

Hikmah Pamekasan mengarah kepada apa yang dikemukakan oleh Novan Ardy⁸¹ bahwa upaya-upaya humas dalam menciptakan citra positif sekolah ialah

1. Menyelenggarakan pembicaraan logis untuk mahasiswa, pendidik dan perwakilan dengan pembicara master khusus yang berkaitan dengan bidang tertentu. Hal ini dilakukan untuk membangun informasi logis pada penghuni sekolah. Semakin luas pengetahuan logis wilayah lokal sekolah, maka budaya keilmuan di suatu sekolah akan semakin membumi. Budaya ilmiah yang kokoh dari sebuah sekolah akan memiliki saran untuk penataan dan peningkatan citra sekolah yang positif.
2. Meningkatkan SDM pengajar dengan mengadakan kursus percakapan dan tahapan persiapan, sanggar untuk membentengi kemampuan pendidik dengan tujuan agar presentasinya menjadi mahir.⁸²
3. Meningkatkan pelatihan bahasa bagi SDM asing, pengajar penyesuaian dan perwakilan yang melibatkan dialek yang tidak dikenal serta siswa yang menggunakan Data dan Inovasi Korespondensi (ICT) dialek yang tidak dikenal dalam pembelajaran latihan sekolah. Pemanfaatan dialek yang tidak dikenal secara besar-besaran dan dimodifikasi akan membuat gambaran positif sekolah di arena publik. Ada banyak contoh lembaga pendidikan yang memiliki gambaran positif di arena publik karena latihan penyesuaian dialek yang tidak diketahui.
4. Meningkatkan prestasi sekolah dalam setiap mengikuti perlombaan yang berbeda. Perlawanan tersebut dapat berupa kontestasi di bidang skolastik

⁸¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media 2019), hlm 140-141

⁸² Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, hlm.141

maupun di bidang non-ilmiah. Sekolah tidak boleh melihat bahwa hanya ada satu wilayah yang berpusat pada pengembangan prestasi sekolah lebih lanjut, namun pada saat yang sama keduanya juga harus dilibatkan. Nyata atau tidak, berbagai pahlawan yang diraih oleh sekolah, baik di bidang skolastik, citra positif maupun rekan non-ilmiah dapat menjadikan citra positif sekolah.

5. Melakukan latihan review sedikit demi sedikit korelasinya dengan sekolah-sekolah yang dikembangkan lebih lanjut atau top picks sebagai tahapan untuk menggarap sifat sekolah. Hal ini dilakukan pihak sekolah untuk mendapatkan masukan agar mereka dapat menawarkan jenis bantuan edukatif yang lebih inventif. Berbagai perkembangan yang dilakukan dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran di suatu sekolah dapat mendorong terselenggaranya pelatihan nilai yang dapat membangun citra positif sekolah menurut daerah setempat.
6. Menyebarluaskan rencana, pelaksanaan, dan akibat dari suatu tindakan yang dikoordinasikan oleh sekolah. Latihan sosialisasi ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan situs sekolah, organisasi informal, dan media cetak terdekat. Sosialisasi tersebut tidak hanya sebagai sarana untuk memajukan sekolah-sekolah lokal dengan tujuan utama menjadikan penjangkaran siswa baru yang bermanfaat, tetapi juga untuk mendapatkan penilaian positif dari daerah terhadap berbagai latihan pembelajaran yang dikoordinasikan oleh sekolah sehingga tercipta citra sekolah yang positif.
7. Membuat saluran komunikasi antara sekolah dan wali dengan menggunakan organisasi interpersonal. Hal ini dilakukan agar

korespondensi antara sekolah dan lingkungan sekitar dapat dilakukan kapan saja, dilakukan secara efektif, cepat dan menyenangkan.

8. Menyediakan sarana dan prasarana yang membantu pelaksanaan administrasi dan pembelajaran.

Dari pemaparan diatas yang berdasarkan hasil temuan dan penjelasan teori dapat dijelaskan bahwa strategi pelaksanaan humas dalam membangun citra positif sekolah swasta di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah dilakukan dengan cara 1) melakukan rekrutmen tenaga pendidik yang berkualitas, 2) melakukan pelatihan guru dengan mengadakan seminar dan worksop pelatihan, 3) menyediakan sarana dan prasarana yang layak, 4) meningkatkan prestasi siswa, 5) Melakukan hubungan kerjasama dengan beberapa instansi pemerintahan, 6) melakukan pertemuan rutin dengan orang tua siswa, 7) melakukan kerjasama dan publikasi melalui media massa.

Adanya upaya-upaya humas diatas yang di implementasikan dalam bentuk program yang diberikan kepada masyarakat tentunya akan berpengaruh terhadap persepsi masyarakat yang melahirkan sebuah kesimpulan tentang SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. strategi diatas sebenarnya mengarah kepada model pembentukan citra John. Nimpoeno, dimana citra positif akan dibentuk dengan adanya stimulus yang diberikan oleh organisasi baik meliputi program-program yang dilaksanakan, dan diterima oleh masyarakat melalui proses kognisi, persepsi, motivasi, sikap, yang selanjutnya akan melahirkan respon atau perilaku dalam masyarakat terhadap organisasi atau lembaga pendidikan.

Dalam meningkatkan citra sekolah melalui hubungan masyarakat tidak akan terlepas dari persoalan. Setiap proses yang dilakukan demi memperoleh citra

yang baik dari masyarakat akan menemukan hambatan dan kendala. Sebagaimana yang diungkapkan Ira Dewi Rahayu⁸³ bahwa yang menjadi hambatan hubungan masyarakat dengan sekolah adalah 1) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pendidikan dan juga pemahaman warga sekolah tentang apa dan bagaimana seharusnya pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat dibangun, 2) Kurangnya komunikasi antara warga sekolah dan warga masyarakat, sehingga tercipta komunikasi satu arah antara sekolah dan warga masyarakat/wali murid dan pada akhirnya sekolah tidak tahu keinginan masyarakatnya tetapi memaksakan keinginannya pada masyarakat/wali murid yang pada saat itu hanya terlibat pada aspek pembiayaan saja, 3) Kurangnya sumber daya keuangan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwa dalam pelaksanaan hubungan masyarakat dalam upaya membangun citra positif sekolah terdapat kendala-kendala yang dihadapi seperti minimnya pengetahuan masyarakat terhadap sekolah swasta dan minimnya dari segi pendanaan.

C. Dampak Adanya Citra Positif Bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Citra sekolah mempunyai peranan penting dalam memberikan pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk melakukan tindakan. Lembaga yang mempunyai citra positif di masyarakat mempunyai keuntungan tersendiri dikarenakan nama baik di mata masyarakat, sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Dari hasil temuan penelitian yang diperoleh dilapangan bahwa dampak adanya citra positif bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah meningkatnya

⁸³ Ira Dewi Rahayu, *Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra sekolah DI SMK 3 Sleman Yogyakarta*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), Hlm.14

jumlah siswa, hal ini dikarenakan pelayanan dan kualitas pendidikan yang baik yang dimiliki sekolah sehingga masyarakat tertarik dengan sendirinya dan berantusiasme untuk datang ke sekolah dan mempercayakan putra-putrinya ke SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan untuk menimba ilmu. Dan juga hasil positif yang didapatkan lainnya ialah menghemat biaya operasional, hal ini dikarenakan masyarakat bersedia memberikan dukungan(*support*) dan bantuan baik material maupun moral demi kemajuan pendidikan di SMP Plus Nurul Pamekasan.

Berdasarkan temuan diatas tentang dampak positif dari adanya pelaksanaan program-program humas dalam upaya membangun citra positif sekolah bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah mengarah pada teori yang dikemukakan oleh Eka Ardianto⁸⁴ bahwa apabila citra sekolah terbentuk maka manfaat atau hasil positif yang didapatkan oleh sekolah tersebut yaitu;

- a. Daya saing jangka menengah dan panjang yang mantap.
- b. Menjadi perisai selama krisis.
- c. Menjadi daya tarik eksekutif yang handal, yang mana eksekutif yang handal adalah aset lembaga.
- d. Meningkatkan efektivitas strategi pemasaran.
- e. Menghemat biaya operasional karena citranya yang baik.

⁸⁴ Ardianto, Eka, "*Mengelola Aktiva Merek: Sebuah Pendekatan Strategis*", hlm. 34-39.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan humas dalam membangun citra positif sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Perencanaan strategi dalam Humas melibatkan pengambilan keputusan tentang tujuan dan sasaran program, pengenalan publik utama, penetapan kebijakan atau aturan untuk menjadi pedoman pemilihan strategi, dan penentuan strategi. Perencanaan yang dilakukan humas SMP Plus Nurul Hikmah mirip dengan teori yang dikemukakan oleh Scott M Cutlip dan Allen, dimana SMP Plus Nurul Hikmah dalam tahap awal perencanaan melakukan analisis SWOT terlebih dahulu, setelah itu sekolah menyusun rencana kegiatan dan membaginya dalam 3 bentuk program, yaitu rencana program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. rencana program jangka pendek meningkatkan program kegiatan di sekolah, membangun kerjasama dan kepercayaan masyarakat terhadap segala keunggulan yang dimiliki lembaga melalui komunikasi. Perencanaan jangka menengah diantaranya mengadakan seminar, workshop pelatihan, mendatangkan tamu dari luar, melakukan study tour dan juga aktif dalam mengikuti lomba tingkat kota, provinsi maupun nasional. Sedangkan perencanaan jangka panjang SMP Plus Nurul Hikmah fokus pada panduan perencanaan dan memaksimalkan peningkatan pencitraan dari segala aspek contoh program jangka panjang yang

telah dilaksanakan oleh SMP Plus Nurul Hikmah yaitu program kegiatan lomba Sigma Plus yang dilaksanakan 1 tahun sekali dengan bekerja sama dengan pemerintah kabupaten pamekasan (piala bupati bergilir) dan Program Tahfidzul Qur'an, kedua program ini sangatlah membantu dalam meningkatkan citra lembaga SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

2. Strategi pelaksanaan humas dalam membangun citra positif di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Strategi implementasi humas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam upaya membangun citra positif sekolah dilakukan dalam lingkungan internal dan eksternal sekolah. Untuk pelaksanaan di lingkungan sekolah dilakukan dengan cara melakukan rekrutmen tenaga pendidik yang berkualitas, melakukan pelatihan guru, menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai serta meningkatkan prestasi siswa. Sedangkan strategi pelaksanaan humas dengan lingkungan eksternal sekolah yaitu dilakukan dengan cara melakukan kerjasama dengan beberapa instansi pemerintahan seperti dinas pendidikan, dinas kesehatan(puskesmas), kemaritiman(Kodim Brawijaya), dan melakukan pertemuan rutin dengan orang tua siswa yang terkonsep melalui kegiatan wisuda dan lepas pisah serta pertemuan satu semester satu kali yang di aagendakan dengan acara silaturahmi sekaligus pembagian raport. Dan melakukan publikasi melalui media cetak, dan elektronik. Upaya-upaya humas SMP Plus Nurul Hikmah dalam membangun citra tersebut mirip dengan teori yang telah dikemukakan oleh Novan Ardy dalam bukunya yang berjudul Manajemen Humas di Sekolah. SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam upaya membangun citra positif tentunya menemui beberapa hambatan salah

satunya ialah minimnya anggaran pembiayaan dan rendahnya kesadaran masyarakat

3. Dampak adanya citra positif bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Salah satu dampak adanya citra positif bagi SMP Plus Nurul Hikmah ialah meningkatnya jumlah siswa, hal ini dikarenakan masyarakat percaya terhadap amanat mendidik yang dilakukan oleh sekolah. Dan juga hasil positif yang didapatkan sekolah ialah menghemat biaya operasional, hal ini dikarenakan masyarakat bersedia memberikan dukungan (*support*) dan bantuan baik material maupun moral untuk kemajuan sekolah.

B. Saran

1. Bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Menawarkan bantuan yang paling ekstrim kepada semua individu sekolah, terutama kepala asosiasi untuk menyelesaikan kewajiban mereka sesuai proyek mereka masing-masing, sehingga dengan tujuan akhir untuk bergabung dengan visi dan misi itu tidak akan sulit untuk dicapai, terutama dalam kerangka berpikir membangun citra yang positif..

2. Bagi peneliti selanjutnya

memiliki pilihan untuk mengarahkan lebih banyak penyelidikan atas ke bawah dan menyeluruh dan memecah terkait dengan prosedur periklanan dalam membangun gambaran positif dari sekolah berbasis biaya sehingga mereka dapat menciptakan apa yang telah ditemukan spesialis di lapangan atau bahkan melacak model-model baru di pemeriksaan mereka.

Daftar Pustaka

- Adnan, Hamdan dan Hafied Cangara, *Prinsip-Prinsip Hubungan Masyarakat*.
(Surabaya: Usaha Nasional, 1996)
- Ali Abul Halim Mahmud, *Dakwah Fardiyah Metode Pembentukan Pribadi Muslim* (Jakarta: Gema Insani Press, 1992),
- Ardianto, Eka, “*Mengelola Aktivas Merek: Sebuah Pendekatan Strategis*”,
- Claire Austin, *Public Relations yang Sukses dalam Sepekan*, Brithish Institute of
Manangement, diterjemahkan oleh Anton Adiwiyoto (Jakarta: PT. Kesaint
Blanc Indah Corp, 2001),
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 1989)
- Faishal, *humas dalam meningkatkan citra positif sekolah*, STAI Luqman Al
Hakim Surabaya, Agustus 2019, Vol VII, No 2,
- F. Rachmadi, *Publik Reletion dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama, 1996)
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang .”*Metode Penelitian Bisnis untuk
Akuntansi dan Manajemen*” (Yogyakarta; BPFE, 2000)
- Ira Dewi Rahayu, *Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra sekolah DI SMK 3
Sleman Yogyakarta*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014),
- Huddleston, Jr., Thomas, *Marketing The Applicant Questionnaire College
andUniversity*. (New Jersey: Inc.Publ, 1976)
- Jefkins, Frank, *public Relations Edisi Keempat*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 2006)

- M. Amin Nur, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Masyarakat* (Fakultas Tarbiyah UIN Malang: El-Hikmah, 2006)
- M. Linggar Anggoro, *Teori daaan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Muntahar Sudiro, *Hubungan Masyarakat, Fungsi dan Peranan dalam Manajemen* (Yogyakarta: Andi Offset, 1988)
- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media 2019)
- Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1994)
- Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: CV. Remaja Karya, 1986)
- Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)
- Scott M Cutlip dan Allen, *Effective Public Relations*. (Englewood Cliffs N.J: Prentice Hall Inc, 1982)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Cet: IV: Bandung Alfabeta, 2013)
- Sugiono. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006)
- Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Tendean, Cristian S, *Peranan Humas dalam pencitraan Universitas Sam Ratulani Mando*, (Jurnal ActaDiurna, Vol II, No.4 Tahun 2013)
- Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Pres, 2010),



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-67/Ps/HM.01/04/2022
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

05 April 2022

Kepada
Yth. Kepala SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

di Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Mahbub Ilahi
NIM : 200106210017
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Walid, MA
2. Dr. H. Ahmad Barizi, M.A
Judul Tesis : Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Swasta
(Studi Kasus di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Direktur,

Wahidmurni





**YAYASAN USMAN AL FARSY PAMEKASAN
SMP Plus NURUL HIKMAH PAMEKASAN**

Jl. Jokotole Indah, Blok C. Kav.IV, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan Telp. 085815595003

Pamekasan, 13 April 2022

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:239/TL.01/SMP.NH/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SMP Plus Nuru Hikmah Pamekasan menerangkan bahwa :

Nama : MAHBUB ILAHI
Nim : 200106210017
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Plus Nurul Hikmah pada tanggal 08 April 2022 s/d 12 April 2022 dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul "**Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Swasta (studi kasus di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan)**".

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

Syaiful Bahri, S.Pd



Transkrip Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Syaiful Bahri, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/tanggal : Jum'at/ 08 April 2022
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Waktu : 08.00-selesai

Peneliti : Bagaimana perencanaan awal yang dilakukan sekolah guna meningkatkan citra positif?

Kepsek : Perencanaan humas di sekolah kita ini, kita memulai dengan mengidentifikasi masalah dulu, contohnya dari segi input yang akan dilakukan di sekolah yaitu dengan cara mengidentifikasi teknik sosialisasi humas agar mendapatkan peserta didik yang bagus, dari sarana prasarana ada rapat tentang kebutuhan masjid, maka kita rombak masjid menjadi lebih bagus karna siswa sekarang lebih banyak, lalu kita melihat kebutuhan, mana yang lebih penting itu yang kita dahulukan, semua kita lakukan, kita analisis dulu kekurangannya dimana kelemahan dimana peluangnya gimana, yah biasa disebut analisis SWOT, lalu kita ke tahap perencanaan program kerja, berapa waktu yang dibutuhkan, merancangan program, program mana yang bisa lakukan, setelah itu merancang biaya yang dibutuhkan dengan jangka pendek jangka menengah (semesteran) juga tahunan, semua fokus pada tujuan dan sasaran, memanfaatkan sistem ISO dimana ada pengaturan, melakukan, memeriksa dan mendemonstrasikan jelas semua proyek diselesaikan dengan kebutuhan. Sejak saat itu diperiksa dengan ketua, pemodal, dewan pengawas dan semua waka.

Peneliti : Adakah Bentuk program yang dilakukan humas guna meningkatkan citra positif sekolah?

Kepsek : Dalam penyusunan program, tentunya kami meningkatkan program latihan di sekolah dan di luar sekolah, membangun partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap setiap manfaat yang digerakkan oleh yayasan melalui surat menyurat. SMP Selain Nurul Hikmah umumnya menawarkan alumni terbaik di Hasilnya karena kita membahas gambaran yayasan kita, tentu saja akan sangat

berharga dengan tujuan menggambarkan gambaran perusahaan dalam mendidik anak-anaknya. di luar sekolah misalnya kelas, mendatangkan pengunjung dari luar, mengarahkan kunjungan review dan juga dinamis dalam mengikuti kompetisi tingkat kota, umum dan umum yang tentunya termasuk pelajar. Sedangkan perencanaan jangka panjang kita fokus pada panduan perencanaan dan memaksimalkan peningkatan pencitraan dari segala aspek contoh perencanaan jangka panjang yang kami telah laksanakan yaitu program Sigma Plus dan Program Tahfidzul Qur'an, kedua program ini sangatlah membantu dalam meningkatkan citra lembaga kami

Peneliti : Apa saja upaya-upaya yang dilakukan sekolah guna membangun citra positif sekolah?

Kepsek : Salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan berkualitas dan memperoleh kepercayaan masyarakat terhadap proses pendidikan yang dijalankan yaitu dengan merekrutmen guru yang berkualitas, karena guru yang berkualitas akan sangat berpengaruh terhadap kualitas siswa, apabila kualitas output siswa telah baik maka mutu sekolah juga baik. Di SMP Nurul Hikmah ini dalam merekrut guru di seleksi secara ketat, tercatat ada 5 tahapan seleksi guru di sekolah ini, pertama seleksi berkas administrasi pelamar, dimana tahapan ini di cek persyaratan-persyaratan yang diminta lembaga dan juga cek linier tidaknya ijazah dengan posisi yang dilamar. Dan apabila tidak linier maka pelamar akan disikulasi langsung di tahapan awal pemberkasan. Kedua tes kemampuan akademik. Ketiga tes kemampuan mengoperasikan komputer. Keempat tahapan interview, dimana tahapan interview ini dilakukan sebanyak 2 kali, interview dengan kepala sekolah dan interview dengan ketua yayasan. Apabila pelamar lulus keempat tahapan tersebut maka pelamar akan di beri kesempatan training mengajar 1 bulan, dimana tahapan training ini nanti akan dievaluasi dan juga dirapat bersama dengan ketua yayasan layak atau tidaknya sipelamar untuk dijadikan sebgai guru tetap sekolah. Setelah itu ada upaya pelatihan guru dengan mengadakan seminar, dan workshop, meningkatkan prestasi siswa dan berusaha menyediakan sarana dan prasaran yang layak. Untuk upaya dengan pihak luar sekolah kami turut berkerjasama dengan beberapa insntasi pemerintahan seperti dinas pendidikan, kesehatan, dan kemaritiman, melakukan

kegiatan rutin dengan orang tua siswa serta melakukan kerjasama dengan beberapa media massa untuk mempublikasikan seluruh kegiatan yang ada disekolah ini.

Peneliti : Bagaimana bentuk kerjasama sekolah dengan pihak luar sekolah?

Kepsek : Dalam membangun citra positif, kami selalu melakukan hubungan kerjasama yang baik dengan pihak luar, kerja sama tersebut kami lakukan dengan beberapa pihak terkait, mulai dari lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, sampai tokoh masyarakat, Alhamdulillah kerjasama tersebut mendapatkan respon positif dari masyarakat, misalkan dengan lembaga pemerintahan (dinas pendidikan) kami selalu memintanya untuk selalu aktif hadir dan terlibat jika ada suatu acara baik acara rapat, pelatihan, seminar, kegiatan-kegiatan sekolah. serta kami juga menjalin kerjasama dengan Pemkab Pamekasan untuk mengadakan ajang kompetisi sigma plus piala bupati bergilir yang dilaksanakan setiap tahun. Sedangkan kerjasama sama dengan tokoh masyarakat biasanya dilibatkan dalam kegiatan keagamaan seperti Maulid Nabi, Santunan Anak Yatim 10 Muharrom, Nuzulul Qur'an dll

Peneliti : Bagaimana kendala yang dihadapi SMP Plus Nurul Hikmah ini dalam upaya membangun citra positif sekolah?

Kepsek : Sekolah kami merupakan sekolah swasta, yang nasibnya mungkin sama dengan sekolah-sekolah swasta lainnya yaitu minimnya dari segi pembiayaan. Pembiayaan merupakan masalah utama yang kami hadapi di setiap menjalankan sebuah program kegiatan, hal ini sangatlah wajar karena anggaran dari pemerintah yang dialokasikan untuk sekolah swasta memang sangat terbatas beda halnya dengan sekolah yang negeri. Untuk itu dalam mengatasi masalah tersebut kami memaksimalkan dalam mengelola SPP siswa dan sumbangan kegiatan serta meminimalisir pengeluaran kebutuhan yang kurang bermanfaat bagi sekolah, dan apabila hal itu masih belum cukup untuk mengatasi masalah tersebut maka kami mengajukan proposal bantuan ke pihak yayasan dan mencari sponsor dari luar untuk mendukung kegiatan yang kami laksanakan

Peneliti : Apa dampak adanya citra yang baik bagi sekolah ini?

Kepsek : Adanya peningkatan jumlah siswa baru setiap tahunnya merupakan buah hasil kinerja kami dalam menanamkan kepercayaan kepada masyarakat. melalui

program-program yang kami tawarkan, kualitas dari tenaga pendidik, sarana dan prasana yang mendukung, prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa kami dan output lulusan yang jelas menjadikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke lembaga kami. Selain bertambahnya jumlah siswa hasil positif lain bagi sekolah kami yaitu menghemat biaya operasional. Memang harus diakui sekolah kami sering kewalahan dalam hal pendanaan, tetapi berkat adanya citra yang baik dan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan yang kami kelola, maka publik tidak pernah keberatan dalam memberi bantuan baik berupa finansial maupun tenaga. Salah satu contoh, ketika kami mengadakan kegiatan wisuda dan maulid nabi, hal-hal seperti terop, suond system, air mineral itu sudah adah masyarakat yang menanggungnya. Dan hal ini tentunya bukti bahwa masyarakat percaya dan peduli terhadap pendidikan yang kami kelola

2. Wawancara dengan Wakahumas

- Nama : Syahnas Medina, S.Pd
Jabatan : Wakahumas
Hari/tanggal : Sabtu/ 09 April 2022
Tempat : Ruang Guru SMP Plus Nurul Hikmah
Waktu : 08.00-selesai
- Peneliti : Bagaimana perencanaan awal yang dilakukan sekolah guna meningkatkan citra positif?
- W.Humas : Tahap awal yang dilakukan sebelum merancang sebuah kegiatan tentunya melakukan analisis kebutuhan dahulu, karena kegiatan analisis ini sangatlah penting untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan sekolah agar nantinya program yang dijalankan sesuai dengan yang diharapkan bersama khususnya bagi konsumen sekolah yakni masyarakat
- Peneliti : Bentuk program yang dilakukan humas guna meningkatkan citra positif sekolah
- W.humas : Penataan secara eksplisit untuk menggarap gambaran kelembagaan di SMP Selain Nurul Hikmah Pamekasan berbentuk program kerja yang direncanakan

oleh masing-masing kelompok dan diubah menjadi program sekolah, saya membuat program kerja sendiri, kami secara keseluruhan bekerja sama dari pengurus sekolah kebiasaan buruk, ketua dewan, dewan, pemodal hingga waka periklanan, dan kami juga merinci ketua dan dewan sekolah dalam pertemuan-pertemuan untuk terlibat dalam membedah kebutuhan yang diperlukan dalam mengatur periklanan, masalah pelajar, dan umumnya program, tentu saja untuk membuat gambaran organisasi yang layak, selain itu proyek-proyek yang kami selenggarakan terdiri dari proyek-proyek saat ini, program jangka menengah dan jangka panjang.

Peneliti : Apa saja upaya yang dilakukan sekolah guna membangun citra positif sekolah?

W.humas : Dalam penerimaan guru di SMP Plus Nurul Hikmah ini memang sangatlah teliti. Sekolah ini betul-betul menyaring tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional di bidangnya, terlebih posisi guru Tahfidzul Qur'an dimana syarat pelamar disini wajib memiliki minimal hafalan 20 juz secara fasih. Pengrekrutan guru Tahfidzul Qur'an dilakukan secara ketat dikecuali program Tahfidz ini merupakan program unggulan yang dimiliki SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan juga berkat adanya program ini sekolah kami semakin dikenal oleh masyarakat. selain itu sekolah terus berupaya meningkatkan prestasi siswa dan melakukan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Peneliti : seperti apa bentuk kerjasama sekolah dengan pihak luar sekolah?

W.humas : kami disini melakukan kerjasama dengan lembaga- lembaga luar seperti lembaga kemaritiman (Kodim) dan lembaga kesehatan (Puskesmas). kerjasama tersebut kami lakukan secara rutin, kerjasama dengan kedua instansi tersebut dilaksanakan di awal semester ganjil, saya sebagai koordinator kehumasan sangat mendukung dengan adanya kerjasama tersebut, alhamdulillah berkat adanya kerjasama ini mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Peneliti : apa yang menjadi kendala utama humas dalam upaya membangun citra sekolah?

W.humas : Sekolah ini tidak henti-hentinya selalu melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan. Banyak program kegiatan yang dibangun sekolah ini yang

bersentuhan langsung dengan masyarakat, seperti kegiatan Maulid Nabi, kegiatan santunan anak yatim 10 muharrom, kegiatan nuzulul qur'an, kegiatan istighasah bersama, kegiatan kurma (kuliah ramadhan) dan lain sebagainya, dikarenakan kesadaran masyarakat masih rendah jadi kegiatan tersebut dianggap remeh oleh sebagian masyarakat dan hanya sedikit yang hadir padahal kegiatan-kegiatan itu sejatinya lebih difokuskan untuk masyarakat agar antara sekolah dengan masyarakat terjalin hubungan yang lebih harmonis lagi. Pihak sekolah tetap istiqomah untuk melaksanakan kegiatan yang sudah menjadi rutinitasnya dan selalu memberi pemahaman kepada masyarakat dengan harapan agar masyarakat lebih aktif lagi berkontribusi dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah sehingga citra sekolah di mata masyarakat lebih baik.

3. Wawancara dengan Guru

Nama : Agus Salim,S.H
Jabatan : Guru SMP Plus Nurul Hikmah
Hari/tanggal : Senin/ 11 April 2022
Tempat : Ruang Guru Sekolah
Waktu : 11.00-selesai

Peneliti : apa yang pertama kali dilakukan pihak sekolah dalam upaya membangun citra?

Guru : tentunya sekolah melakukan identifikasi terlebih dahulu setelah itu merancang kegiatan program untuk mencapai peningkatan pencitraan lembaga namun tetap mengacu pada visi dan misi yang dimiliki sekolah. Contohnya SMP Plus Nurul Hikmah dulunya tidak memiliki program tahfidzul qur'an, namun karena banyaknya permintaan dari masyarakat khususnya wali siswa maka saat ini SMP Plus Nurul Hikmah memiliki program khusus yakni Tahfidzul Qur'an dan terjemah Al-Qur'an. Program Tahfidzul Qur'an merupakan suatu program plus yang dimiliki SMP Nurul Hikmah Pamekasan. Program ini murni lahir karena adanya permintaan dan keinginan masyarakat yang cukup tinggi dengan

harapan agar putra-putrinya bisa menyeimbangkan antara pendidikan umum dengan pendidikan agamanya. Adanya program plus ini secara tidak langsung bisa meningkatkan citra positif lembaga ini karena sudah banyak prestasi-prestasi yang diraih baik ditingkat regional maupun non regional.

Peneliti : bapak sebagai guru disekolah ini, apakah juga dilibatkan dalam penyusunan program dalam upaya membangun citra positif sekolah ini?

Guru : Iya. Untuk semua rencana program, baik jangka pendek, menengah dan panjang di sekolah ini, tentunya harus melibatkan setiap mitra kelembagaan. Setiap waka membuat rencana program yang berbeda, namun nanti setelah dibuat, jelas kami akan mengatur dengan kepala untuk menjadi dipilih dan kemudian dibedah mana yang penting. Program yang kami buat dapat benar-benar bekerja pada sifat pelatihan di sekolah ini

Peneliti : menurut bapak apa yang menjadi pendukung dalam mensukseskan membangun citra sekolah ini?

Guru : Kita membutuhkan media untuk menyampaikan segala bentuk informasi kepada khalayak publik. Media yang kami gunakan berupa media cetak dan media elektronik. Untuk media cetak kami memanfaatkan brosur, spanduk, dan koran sedangkan untuk di media elektronik kami memanfaatkan youtube, website sekolah dan facebook. Salah satu contoh penggunaan media elektronik di sekolah ini ialah kami (pihak sekolah) selalu melakukan live streaming di facebook dan instagram dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, dengan tujuan agar masyarakat bisa tahu terhadap segala kegiatan yang ada di sekolah. Sekolah selalu berupaya untuk bersifat terbuka kepada publik dan menyampaikan informasi positif tentang sekolah agar nantinya masyarakat bisa mempersepsikan sendiri bahwa SMP Plus Nurul Hikmah itu memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik dan berbeda dengan sekolah swasta lainnya

Peneliti : lalu, kendala apa yang dihadapi sekolah dalam upaya membangun citra positif?

Guru : Pada umumnya sekolah swasta memiliki masalah yang sama dari segi anggaran. Anggaran merupakan masalah yang terdepan yang sangat serius bagi sekolah khususnya sekolah swasta, karena tanpa anggaran yang memadai maka

kegiatan pendidikan tidak berjalan dan bisa dikatakan anggaran merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah pendidikan. Masalah tersebut juga dialami oleh sekolah kami, maka dari itu kami sangatlah berhati-hati dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran sekolah.

Peneliti : menurut bapak, apa indikator utama kalau sekolah ini memiliki citra yang baik dari masyarakat?

Guru : selalu bertambahnya siswa, alhamdulillah setiap tahunnya jumlah siswa baru di sekolah kami selalu meningkat. Ini juga bisa dikatakan kepercayaan masyarakat dan antusiasme masyarakat terhadap sekolah begitu tinggi. Adanya peningkatan jumlah siswa baru ini bukan karena diperoleh tanpa melalui penyeleksian yang jelas atau hanya asal-asal terima saja, tidak. Bahkan kami dalam melakukan penerimaan siswa baru lebih awal ketimbang sekolah-sekolah lainnya yang mana dilakukan pada bulan januari awal masuk pelajaran semester genap. Hal ini dilakukan karena sekolah kami betul-betul serius ingin mendapatkan siswa yang berkualitas sekaligus ingin menepis anggapan sebagian masyarakat yang mengatakan bahwa sekolah swasta hanya tempat pelarian siswa yang tidak lulus daftar di sekolah negeri.

4. Wawancara dengan Masyarakat/Orang Tua Siswa

Nama : Pak Nurul Huda

Hari/tanggal : Senin/ 11 April 2022

Tempat : Gasebo halaman sekolah

Waktu : 06.30-selesai

Peneliti : selaku orang tua siswa, apakah bapak selalu dilibatkan dalam setiap program kegiatan atau agenda di sekolah ini?

Masyarakat : Selama ini SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bersifat terbuka khususnya kepada wali siswa, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya pemberian informasi yang instan dari pihak sekolah ke wali siswa baik melalui via surat maupun via grup whatshaap. Sekolah selalu melibatkan ataupun mengundang orang tua siswa setiap kali hendak rencana mengadakan suatu acara ataupun kegiatan, mekipun hanya sebagian yang bisa hadir tentunya hal ini tetap disambut hangat oleh seluruh orang tua

siswa.

Peneliti : pertama kali bapak mengetahui lembaga ini dari siapa?

Masyarakat : pertama kali saya mengetahui lewat browsur penerimaan siswa baru di jalan.

Peneliti : lalu, apa yang membuat bapak tertarik untuk menyekolahkan putranya di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ini?

Masyarakat : ketika saya mendapatkan browsur mas, didalamnya itu selain informasi penerimaan siswa baru, juga berisikan prestasi-prestasi siswa SMP Plus Nurul Hikmah yang juga dipromosikan. Nah dari itu saya tertarik untuk menyekolahkan anak saya ke SMP Plus Nurul Hikmah kerana saya yakin terhadap proses pendidikan yang diberikan sekolah, lebih- lebih jika anak saya ketularan bisa berprestasi juga. Dan juga disini ada program kelas tahfidz, terjemah Al-Qur'an jarang-jarang loh sekolah umum ada program keagamaannya seperti ini.

Peneliti : bagaimana pandangan menurut bapak terhadap SMP Plus Nurul Hikmah?

Masyarakat : selama ini menurut saya bagus-bagus saja, dari segi bangunan bagus, dari segi proses pembelajaran juga bagus.

Peneliti : apa harapan bapak kedepan untuk SMP Plus Nurul Hikmah ini?

Masyarakat : yaa, untuk saat ini sih saya cuma mengharapkan pembelajaran full mas kayak dulu lagi, karena menurut saya anak-anak itu banyak mainnya ketimbang belajarnya.

5. Wawancara dengan Masyarakat/Orang Tua Siswa

Nama : Pak Ricki Pradana

Hari/tanggal : Selasa/ 12 April 2022

Tempat : Gasebo halaman sekolah

Waktu : 06.30-selesai

Peneliti : selaku orang tua siswa, apakah bapak pernah dilibatkan dalam setiap program kegiatan atau agenda yang ada di sekolah ini?

Masyarakat : kalau terlibat langsung dalam penyusunan program atau rapat saya pribadi tidak pernah, kalau wali siswa yang lainnya mungkin pernah. Tapi pihak

sekolah selalu memberi informasi kepada kami baik itu via grup wa ataupun via surat pemberitahuan.

Peneliti : pertama kali bapak mengetahui lembaga ini dari siapa?

Masyarakat : saya sudah lama tahu SMP ini mas, dan kebetulan anak saya alumni SD Nurul Hikmah dulu, jadi di SMP ini hanya meneruskan saja.

Peneliti : lalu, apa yang membuat bapak tertarik kembali untuk menyekolahkan putranya di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ini?

Masyarakat : jadi gini, dari sejak dulu baik di TK Nurul Hikmah, SD Nurul Hikmah hingga SMP Nurul Hikmah ini selalu menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat pamekasan karena proses pendidikannya itu sangat jelas dan lulusannya juga jelas, selain itu para guru yang mengajar disini sangat bermutu dan profesional bahkan jika kedatangan siswa yang mau ikut lomba, maka akan diberi bimbingan khusus diluar jam pelajaran, masing-masing siswa satu guru pendamping, hal ini yang membuat saya tidak tertarik untuk menyekolahkan anak saya di sekolah lainnya. Dan saya berani bayar mahal agar anak saya mendapatkan pendidikan yang baik.

Peneliti : bagaimana pandangan menurut bapak terhadap SMP Plus Nurul Hikmah?

Masyarakat : menurut saya sekolah ini sekolah yang favorit dan unggul berprestasi bahkan menyaingi sekolah-sekolah negeri pada umumnya yang ada di kota pamekasan. Juga dari segi kualitas siswa dan guru sudah terbukti jelas.

Peneliti : apa harapan bapak kedepan untuk SMP Plus Nurul Hikmah ini?

Masyarakat : harapan kedepan saya untuk sekolah ini semoga suatu saat nanti lahir program-program baru seperti program baca kitab kuning dan program bisa berbicara dengan bahasa arab.

6. Wawancara dengan Siswa

Nama : Fahmi Syauqi

Status : Siswa berprestasi SMP Plus Nurul Hikmah

Hari/tanggal : Selasa/ 12 April 2022

Tempat : Ruang Guru Sekolah

Waktu : 09.00 (Jam istirahat)

Peneliti : bagaimana menurut anda terkait dengan semua fasilitas sarana dan prasaran

yang ada disekolah ini?

Siswa : keberadaan sarana dan prasana di sekolah ini sangatlah membantu dalam proses pembelajaran, dan semuanya masih layak digunakan tidak ada yang rusak, jikapun ada yang rusak biasanya sekolah langsung memperbaiki atau menggantinya.

Peneliti : bagaimana perasaan anda sebagai salah satu siswa yang selalu mewakili sekolah ini dalam setiap lomba yang diikuti?

Siswa : Saya sangat bahagia bisa membawa nama harum sekolah saya. Dalam tahun 2022 ini saya sudah 4 kali juara lomba matematika, juara 2 di tingkat kabupaten, juara 3 encase championship se madura, juara harapan 1 di lomba kosaba kab. Sumenep dan juara harapan 1 di lomba sigma universitas madura

Peneliti : berapakah anda meraih juara dalam lomba di tahun ini?

Siswa : Dalam tahun 2022 ini saya sudah 4 kali juara lomba matematika, juara 2 di tingkat kabupaten, juara 3 encase championship se madura, juara harapan 1 di lomba kosaba kab. Sumenep dan juara harapan 1 di lomba sigma universitas madura.

Peneliti : apa harapan anda kedepan untuk sekolah ini agar bisa lebih baik lagi?

Siswa : saya harap sekolah ini punya taman untuk membaca, karena untuk membaca di perpustakaan sekolah terus rasanya bosan, dan saya lihat di halaman depan sekolah itu masih ada ruang kosong, saya rasa cocok untuk dibangun taman membaca.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan



Wawancara Bersama Wakahumas SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan



Wawancara Bersama Fahmi Syauqi Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan



Papan Lembaga SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan



Kondisi Gedung Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan



Anugrah Inovasi Terbaik dan Instansi Sangat Inovatif se Kabupaten Pamekasan



Kunjungan Kerja Bupati Pamekasan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan



Dokumentasi Kegiatan Rapat Kerja 2022 Bersama Ketua Yayasan



Kegiatan Silaturahmi dan Pembagian Rapot Dengan Wali Siswa



Kegiatan Istighosah Bersama Masyarakat/wali Siswa SMP Plus Nurul Hikmah



Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Siswa Bersama Kodim 0826 Pamekasan



Tampilan Wabsite SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan



MATERI MATERI MPLS SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan #KURIKULUM

332 x ditonton · 7 bulan yang lalu

26 Tidak suka Bagikan Download Simpan

NH Project 413 subscriber

SUBSCRIBE

Publikasi Melalui Media You Tobe SMP Plus Nurul Hikmah



Dokumentasi Foto Publikasi di Media Facebook



Tampilan Media Instagram SMP Nurul Hikmah Dalam Publikasi Prestasi Siswa

HOME / LOKAL

SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Adakan Lomba Tingkat SD Se-Madura dengan Tema Sigma Plus Competition

Imron Basuki Rahmat 6 Februari 2022, 10:49 WIB



SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan adakan lomba Tingkat SD se-Madura /Berita Sampang/



Dokumentasi Penggunaan Media Cetak di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan